

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Konsultasi Pembimbing 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70236 Telepon (0511) 3296593
Website: www.ps.uin-antasari.ac.id, e-mail: psikologiislam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Khairun Nisa Al-Munawarah
NIM : 210103040260
Judul : Gambaran Motivasi Pulih pada Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Selama Mengikuti Program Rehabilitasi Psikososial

Dosen Pembimbing
1. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
2. Mahdia Fadhlia, M.Psi.
Psikolog

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Disi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	12-03-2025	BAB I	[Signature]
2	26-03-2026	BAB I & BAB II & III	[Signature]
3	12-03-2026	BAB I, II, & III	[Signature]
4	23-04-2026	BAB I, II, III, IV	[Signature]
5	21-05-2026	BAB IV & V	[Signature]
6	11-05-2026	ABG	[Signature]
7			
8			
9			
10			
11			
12			
...			

Banjarmasin, 03 Juni 2025
Ketua Prodi Psikologi Islam

[Signature]
Mahdia Fadhlia, M.Psi., Psikolog

Surat Konsultasi Pembimbing 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pt.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Khairun Nisa Al-Munawarah **Dosen Pembimbing**
NIM : 210103040260 **1. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag**
Judul : Gambaran Motivasi Pulih pada Pasien Orang **2. Mahdia Fadhila, M.Psi.**
 Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Selama Mengikuti **Psikolog**
 Program Rehabilitasi
 Psikososial

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	23-7-2025	BAB I (latar belakang rumusan masalah)	
2	31-7-2025	latar belakang, rumusan, tujuan, manfaat	
3	20-8-2025	BAB I & II (kajian teori)	
4	27-9-2025	pendidikan terdahulu, kerangka	
5	28-10-2025	Kerangka pikir	
6	13-12-2025	BAB I, II, & III metode	
7	6-5-2026	Guide wawancara	
8	11-5-2026	Professional judgement	
9	2-6-2026	BAB IV hasil penelitian	
10	6-6-2026	Bab IV hasil penelitian & Pembahasan	
11	29-6-2026	BAB IV & BAB V	
12	13-7-2026	journal & ACL	
...			

Banjarmasin, 03 Juni 2026
 Ketua Prodi Psikologi Islam

Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog

Lampiran 2 Surat Pengantar Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 2069/Un.14/III.3/TL.00/09/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Direktur
Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Khairun Nisa Al-Munawarah
NIM : 210103040260
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jl. Cilik Riwut Gg. Masjid Tajuddin Kec. Selat Kab. Kapuas Kalimantan Tengah

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 29 September 2025

Dekan,



Dzikri Mirwana

Melayani Lebih Baik , Lebih Baik Melayani

Lampiran 3 Surat Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 2068/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Khairun Nisa Al-Munawarah
NIM : 210103040260
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Jl. Cilik Riwut Gg. Masjid Tajuddin Kec. Selat Kab. Kapuas Kalimantan Tengah
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

**Gambaran Motivasi Pulih pada Pasien ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa)
Selama Mengikuti Program Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa
Sambang Lihum**

Tempat yang dituju : Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
Barang yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 06 Oktober 2025
Sampai Tanggal : 10 Desember 2025

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 29 September 2025



Melayani Lebih Baik , Lebih Baik Melayani

Lampiran 4 Surat Izin Riset



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Jln. Gubernur Syarkawi. KM 3.9 Gambut, Kab.Banjar, Kalimantan Selatan 70652
 Telepon. 0511-6730000, 0511-6730001, 0511-6730002, IGD. 0511-6730006
 Website : www.sambanglihum.info. E-mail : rsjsambanglihum@kalselprov.go.id

Banjar, 31 Oktober 2025

Nomor : 000.9/1394/RSJ-SAMLIH/2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

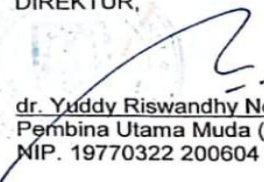
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan
 Humaniora Universitas Islam Negeri
 Antasari Banjarmasin
 Di -
 Tempat

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Nomor : 2068/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2025, Perihal : Permohonan Izin Riset Mahasiswa Program Studi S1 Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, bersama ini kami sampaikan bahwa RSJ Sambang Lihum Prov.Kalsel tidak berkeberatan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dijadikan tempat pengambilan data sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Khairun Nisa Al-Munawarah
 NIM : 210103040260
 Judul : Gambaran Motivasi Pulih pada Pasien ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Selama Mengikuti Program Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Demikian informasi kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DIREKTUR,


 dr. Yuddy Riswandhy Noora, M.Kes
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19770322 200604 1 011

Lampiran 5 Surat Selesai Riset



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No. 000.9/5927/RSJ-SAMLIH/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohamad Hamsanie, S.Kep., Ns., M.Kep
 Jabatan : Kasi. Penelitian & Pengembangan
 NIP : 19820113 200501 1 005

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Khairun Nisa Al-Munawarah
 NIM : 210103040260
 Jurusan : Psikologi Islam
 Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
 Universitas : UIN Antasari Banjarmasin

Telah selesai melakukan Riset di RSJ Sambang Lihum pada tanggal 22 Juni 2026. Demikian keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terimakasih.

Banjar, 22 Juni 2026

Kasi. Penelitian & Pengembangan

Mohamad Hamsanie, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 19820113 200501 1 005

Lampiran 6 Inform Consent Subjek V



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONCENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut dalam penelitian ini:

Nama : V
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 15 tahun
 Lama Mengikuti Rehab : 3 kali

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang di lakukan oleh:

Nama : Khairun Nisa Al-Munawarah
 NIM : 210103040260
 Prodi/Fakultas : Psikologi Islam/ Ushuluddin dan Humaniora
 Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 Judul Penelitian : Gambaran Motivasi Pulih pada Pasien ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) Selama Mengikuti Program Rehabilitasi Psikososial

Dalam penelitian ini, saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, dan saya berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.
2. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik yang digunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Data yang diperoleh dari partisipasi saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.
4. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk kepentingan akademik dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Banjarbaru, November 2025

Partisipan

Subjek V

Peneliti

Khairun Nisa Al-Munawarah

Inform Consent Subjek D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(INFORMED CONCENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut dalam penelitian ini:

Nama : D
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Usia : 30 tahun
 Lama Mengikuti Rehab : 3 kali

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang di lakukan oleh:

Nama : Khairun Nisa Al-Munawarah
 NIM : 210103040260
 Prodi/Fakultas : Psikologi Islam/ Ushuluddin dan Humaniora
 Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 Judul Penelitian : Gambaran Motivasi Pulih pada Pasien ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) Selama Mengikuti Program Rehabilitasi Psikososial

Dalam penelitian ini, saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, dan saya berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.
2. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik yang digunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Data yang diperoleh dari partisipasi saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.
4. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk kepentingan akademik dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Banjarbaru, November 2025

Partisipan

Subjek D

Peneliti

Khairun Nisa Al-Munawarah

Inform Consent Subjek S



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(INFORMED CONCENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut dalam penelitian ini:

Nama : S
Jenis Kelamin : laki-laki
Usia : 40 tahun
Lama Mengikuti Rehab : 5 tahun

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang di lakukan oleh:

Nama : Khairun Nisa Al-Munawarah
NIM : 210103040260
Prodi/Fakultas : Psikologi Islam/ Ushuluddin dan Humaniora
Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Judul Penelitian : Gambaran Motivasi Pulih pada Pasien ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) Selama Mengikuti Program Rehabilitasi Psikososial

Dalam penelitian ini, saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, dan saya berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.
2. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik yang digunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Data yang diperoleh dari partisipasi saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.
4. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk kepentingan akademik dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Banjarbaru, November 2025

Partisipan

Subjek S

Peneliti

Khairun Nisa Al-Munawarah

Lampiran 7 Inform Consent Significant Others



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONCENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut dalam penelitian ini:

Nama : *Aslamiah*
Jenis Kelamin : *Pemampuan*
Usia : *98 tahun*

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang di lakukan oleh:

Nama : Khairun Nisa Al-Munawarah
NIM : 210103040260
Prodi/Fakultas : Psikologi Islam/ Ushuluddin dan Humaniora
Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Judul Penelitian : Gambaran Motivasi Pulih pada Pasien ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) Selama Mengikuti Program Rehabilitasi Psikososial

Dalam penelitian ini, saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, dan saya berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.
2. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik yang digunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Data yang diperoleh dari partisipasi saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.
4. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk kepentingan akademik dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Banjarbaru,

2025

Partisipan

Aslamiah
Aslamiah

Peneliti

Khairun Nisa Al-Munawarah

Khairun Nisa Al-Munawarah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(INFORMED CONCENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut dalam penelitian ini:

Nama : m. lobaal
Jenis Kelamin : laki-laki
Usia : 26

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang di lakukan oleh:

Nama : Khairun Nisa Al-Munawarah
NIM : 210103040260
Prodi/Fakultas : Psikologi Islam/ Ushuluddin dan Humaniora
Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Judul Penelitian : Gambaran Motivasi Pulih pada Pasien ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) Selama Mengikuti Program Rehabilitasi Psikososial

Dalam penelitian ini, saya memahami bahwa:

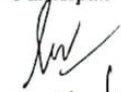
1. Partisipasi saya bersifat sukarela, dan saya berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.
2. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik yang digunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Data yang diperoleh dari partisipasi saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.
4. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk kepentingan akademik dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Banjarbaru,

2025

Partisipan


m. lobaal

Peneliti



Khairun Nisa Al-Munawarah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(INFORMED CONCENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut dalam penelitian ini:

Nama : JAM-LADI
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 49

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang di lakukan oleh:

Nama : Khairun Nisa Al-Munawarah
NIM : 210103040260
Prodi/Fakultas : Psikologi Islam/ Ushuluddin dan Humaniora
Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Judul Penelitian : Gambaran Motivasi Pulih pada Pasien ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) Selama Mengikuti Program Rehabilitasi Psikososial

Dalam penelitian ini, saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, dan saya berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.
2. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik yang digunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Data yang diperoleh dari partisipasi saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.
4. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk kepentingan akademik dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Banjarbaru,

2025

Partisipan

Peneliti

Khairun Nisa Al-Munawarah

Lampiran 8 Surat Profesional Judgement

Surat Keterangan Expert Judgement

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

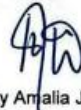
Nama : Rizky Amalia Jannati, M.Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : Psikolog Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Dengan ini telah melaksanakan Expert Judgement pada:

Nama : Khairun Nisa Al-Munawarah
NIM : 210103040260
Judul Penelitian : Gambaran Motivasi Pulih pada Pasien ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) Selama Mengikuti Program Rehabilitasi Psikososial
Obyek Penilaian : Motivasi Pulih

Demikian Expert Judgement ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 8 September 2025
Expert Judgement



Rizky Amalia Jannati, M.Psi., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Motivasi Pulih" pada Desain Penelitian a.n. Khairun Nisa Al-Munawarah (NIM:210103040260) tersebut*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Aitem pertanyaan kepada pasien, sebaiknya disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami (hindari pemilihan kata yang menciptakan makna ganda/ambigu).
- Secara umum, aitem pernyataan sudah cukup mewakili dimensi dari variabel yg diteliti

Banjarmasin, 8 September 2025
Expert Judgement



Rizky Amalia Jannati, M.Psi., Psikolog

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifqa Amalia Azzyati, S.Psi., M.A
Jabatan/Instansi : Dosen UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Khairun Nisa Al-Munawarah
NIM : 210103040260
Judul Penelitian : Gambaran Motivasi Pulih pada Pasien ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) Selama Mengikuti Program Rehabilitasi Psikososial
Obyek Penilaian : Motivasi Pulih

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarbaru, 8 September 2025
Expert Judgement



Rifqa Amalia Azzyati, S.Psi., M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pt.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil *Expert Judgement*

Instrumen Guide Interview

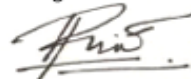
Secara umum Instrumen Guide Interview "Motivasi Pulih" pada Desain Penelitian a.n. Khairun Nisa Al-Munawarah (NIM:210103040260) tersebut*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Buat pertanyaan yang tidak bersifat menggiring jawaban pasien ke satu sisi saja.
- Kembangkan pertanyaan untuk menggali hal-hal yang baru dari pasien.
- Buat pertanyaan dengan kalimat yang lugas, jelas, dan ringkas untuk menghindari kebingungan dari subjek yang diwawancarai.

Banjarbaru, 8 September 2025
Expert Judgement



Rifqa Amalia Azzyati, S.Psi., M.A

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Saniah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Khairun Nisa Al-Munawarah
NIM : 210103040260
Judul Penelitian : Gambaran Motivasi Pulih pada Pasien ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) Selama Mengikuti Program Rehabilitasi Psikososial
Obyek Penilaian : Motivasi Pulih

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi. (terlampir)

Banjarmasin, 15 September 2025
Expert Judgement



Siti Saniah, S.Psi., M.Psi., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil *Expert Judgement*

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Motivasi Pulih" pada Desain Penelitian a.n. Khairun Nisa Al-Munawarah (NIM:210103040260) tersebut*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Pada aspek otonomi, indikator keputusan mengikuti program rehabilitasi dan dorongan internal / eksternal. Saran perbaikan, program rehab di rsj sambang lihum merupakan program yang diikuti pasien dengan kriteria stabil, tenang, dan dapat diarahkan. Penilaian dilakukan oleh psikiater dan perawat ruangan. Pertanyaannya disesuaikan dengan program rehab yang sudah berjalan.
- Saran perbaikan terkait penulisan kalimat pertanyaan agar struktur kalimat sistematis dan hindari pemborosan kata.

Banjarmasin, 15 September 2025
Expert Judgement



Siti Saniah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Lampiran 9 Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

A. Identitas Subjek

1. Inisial :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Banyak/lamanya Mengikuti Kegiatan di Rehabilitasi Psikososial :

Aspek	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Tujuan
Otonomi Otonomi dalam <i>Self-Determination Theory</i> (SDT) adalah perasaan bahwa seseorang bertindak atas kemauan dan pilihannya sendiri, bukan karena tekanan dari luar. Dalam konteks pasien ODGJ, otonomi tercermin ketika mereka mengikuti proses rehabilitasi karena menyadari manfaatnya bagi diri sendiri, bukan semata-mata karena paksaan orang lain	Pilihan & kendali selama program berlangsung	- Apa pendapat bapak mengenai program/kegiatan di rehabilitasi psikososial? - Apa yang mendorong bapak mengikuti program/kegiatan ini?	Mengetahui persepsi pasien terhadap program rehabilitasi psikososial serta sumber motivasi yang membuat pasien mengikuti kegiatan
	Dorongan internal atau eksternal	- Bagaimana perasaan bapak, ketika pertama kali mengikuti kegiatan disini? - Sekarang, bapak ikut kegiatan karena keinginan sendiri atau masih dikarenakan arahan perawat/petugas? - Apakah ada kegiatan yang paling bapak suka? Kenapa jadi suka?	Menggali jenis motivasi pasien
	Kebebasan memilih kegiatan	- Apakah bapak bisa memilih sendiri kegiatan yang ingin diikuti di sini? - Kegiatan apa yang paling sesuai dan cocok dengan diri Bapak? Bisa tolong ceritakan? - Apa saja keseharian yang bapak lakukan? Bisa tolong ceritakan? - Aktivitas yang bapak lakukan itu, atas keinginan sendiri?	Mengetahui sejauh mana pasien merasa otonom
	Respons terhadap arahan	- Kalau petugas menyarankan sesuatu, biasanya Bapak merasa dibantu atau gimana? - Menurut bapak arahan dari perawat/petugas jelas atau tidak? mudah dipahami atau tidak?	Menilai persepsi terhadap kontrol eksternal

Kompetensi Kompetensi dalam <i>Self-Determination Theory</i> (SDT) adalah kebutuhan untuk merasa mampu, efektif, dan percaya diri dalam melakukan suatu tugas atau menghadapi tantangan. Bagi pasien ODGJ, kompetensi muncul saat mereka merasa berhasil mengikuti kegiatan rehabilitasi, mampu menyelesaikan tugas, dan melihat perkembangan positif dalam diri mereka.	Pengalaman selama kegiatan	Saat menjalani kegiatan di sini, apa yang bapak rasakan?	Mengetahui persepsi pasien terhadap kemampuannya
	Kemampuan menghadapi tantangan	(setelah mengikuti suatu kegiatan, misal membuat telur asin) - Tadi bapak tahu apa yang harus dilakukan, tanpa diberi arahan oleh petugas? - Ada hal baru dan bermanfaat untuk bapak disini? [Aspek Kognitif] - Bagaimana perasaan bapak setelah bisa menyelesaikan kegiatan tadi? - Apakah ada hambatan selama mengikuti kegiatan? Apakah bapak mampu mengatasi kesulitan tersebut? - Apa yang bapak lakukan ketika menghadapi kesulitan? [Aspek Afektif]	Menggali kepercayaan diri pasien
	Pengalaman berhasil	- Bisa ceritakan pengalaman bapak selama mengikuti kegiatan program di sini? - Bagaimana perasaan bapak ketika berhasil melakukan sesuatu?	Menilai momen keberhasilan dalam pemulihan
Keterhubungan Sosial Keterhubungan sosial (relatedness) adalah perasaan bahwa seseorang diterima, dihargai, dan memiliki hubungan yang hangat dengan orang lain. Bagi pasien ODGJ, keterhubungan ini penting karena membuat mereka merasa tidak sendirian dan didukung selama proses pemulihan.	Relasi dengan lingkungan	- Bagaimana hubungan Bapak dengan petugas atau teman-teman di sini? - Apakah Bapak merasa nyaman saat berbicara dengan petugas atau teman di sini? - Kalau sedang ada masalah, biasanya Bapak cerita ke siapa?	Menilai hubungan sosial dalam rehabilitasi
	Perasaan dihargai	- Kalau Bapak bicara, petugas atau teman mau mendengarkan? - Bapak merasa diperlakukan dengan baik di sini? - Bagaimana sikap petugas atau teman-teman ketika Bapak berbicara atau menyampaikan sesuatu? - Apa yang membuat Bapak merasa senang dengan sikap	Menggali perasaan dihargai dan diterima

		orang-orang disini? Ada hal yang membuat bapak tidak senang?	
	Dukungan keluarga atau teman	- Selama ikut program ini, keluarga atau teman ada yang bantu atau kasih semangat nggak? - Siapa yang paling sering memberi semangat atau dukungan ke Bapak? - Dukungan seperti apa yang biasanya diberikan? apakah lewat kunjungan, telepon, atau kata-kata penyemangat? - Bagaimana perasaan bapak setelah itu?	Mengetahui dukungan eksternal terhadap motivasi
	Peran teman sesama pasien	Bagaimana cara bapak dan teman-teman untuk saling menguatkan?	Menilai pengaruh sesama pasien dalam proses pulih
Refleksi Pulih	Perubahan harapan	- Setelah ikut program ini, apa yang Bapak harapkan untuk hidup Bapak ke depan? - Dulu waktu pertama kali datang ke sini, bapak bagaimana? Sekarang setelah ikut kegiatan, apa yang berubah? - Apakah Bapak ingin kembali bekerja, sekolah, atau melakukan hal tertentu di luar sini?	Menilai dampak rehabilitasi terhadap perubahan hidup
	Faktor daya juang	- Apa yang membuat Bapak tetap semangat mengikuti kegiatan disini? - Apakah Bapak merasa senang atau puas setelah ikut kegiatan tertentu? - Menurut bapak, kegiatan yang ada disini membantu jadi lebih baik?	Mengidentifikasi motivasi bertahan pasien

Lampiran 10 Pedoman Wawancara Petugas/Perawat Rehabilitasi Psikososial

Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
Autonomy (Kemandirian)	Pasien menunjukkan adanya inisiatif pribadi dalam mengikuti kegiatan.	- Sejauh mana pasien diberi kesempatan untuk memilih atau menentukan kegiatan yang ingin diikuti? (<i>probing</i>) ☐ Apakah semua kegiatan bersifat wajib, atau ada yang boleh dipilih pasien? ☐ Kalau pasien menolak atau tidak berminat ikut kegiatan tertentu, apa yang biasanya dilakukan? ☐ Pernahkah ada pasien yang diberi kesempatan menentukan sendiri aktivitas tambahan? - Apakah pasien memiliki inisiatif sendiri untuk ikut kegiatan, atau lebih sering diarahkan/didorong? - Adakah perubahan kemandirian pasien dibanding saat awal masuk?	Mengetahui sejauh mana pasien memiliki otonomi dan inisiatif dalam program rehabilitasi.
Competence (Kemampuan & Keberhasilan)	Pasien menunjukkan peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri selama mengikuti program.	- Bagaimana kemampuan pasien dalam mengikuti kegiatan (keterampilan, konsistensi, tanggung jawab)? - Apakah ada peningkatan keterampilan atau kepercayaan diri pasien? Bisa beri contoh? - Apakah ada pasien yang mengalami kesulitan ketika rehab? Seperti apa respon/perilaku yang ditunjukkan pasien? - Bagaimana respon pasien ketika berhasil menyelesaikan kegiatan?	Menggali perkembangan kompetensi dan rasa percaya diri pasien selama program.
Relatedness (Hubungan Sosial)	Pasien merasakan dukungan dan keterhubungan sosial	- Bagaimana hubungan pasien dengan petugas/terapis? - Bagaimana interaksi pasien dengan	Memahami keterhubungan sosial pasien dengan petugas, teman sebaya, dan keluarga.

	dengan orang lain (petugas, teman, keluarga).	teman sesama peserta? - Bagaimana peran keluarga dalam mendukung pasien selama program?	
Refleksi Perkembangan Pasien	Pasien menunjukkan perubahan positif dalam motivasi dan perilaku dibanding awal mengikuti program.	- Perubahan apa yang paling terlihat sejak pasien pertama masuk? - Apa yang biasanya membuat pasien lebih semangat untuk hadir? - Menurut Bapak/Ibu, apa faktor terbesar yang membantu pasien tetap termotivasi?	Mendapatkan gambaran umum tentang perkembangan pasien dan faktor pendukung motivasi pulih.

Lampiran 11 Verbatim Wawancara Subjek V

Identitas : V, Perempuan, 15 tahun

Waktu : Kamis, 13 November 2025

Tempat : RSJ Sambang Lihum

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Selamat pagi V, betakun takun boleh lah?</i>	Pembukaan S1. V1: B1-B11
2	Takuni ja	
3	<i>Ih, boleh lah?</i>	
4	Kada boleh	
5	<i>Eehh, jangan ketu</i>	
6	Nah yatu, hadang ku handak bekamih dulu	
7	<i>Oiih ayuja</i>	
8	<i>Oke izin nanyalah, ini pertama kali berarti lah v kesini lah?</i>	
9	Iya, pertama kali, first time	
10	<i>Oke oke, perasaan V umpat disinini kayapa?</i>	
11	Senang, bahagia	
12	<i>Jelas pang coba, senangnya kenapa, bahagiannya kenapa</i>	Pengalaman Positif di Rehabilitasi Psikososial S1. V1: B10-B19
13	Senangnya karena kreasi aku terrr terr terkembangkan disini	
14	<i>Terkembangkan kayapa maksudnya?</i>	
15	...kaitu pang	
16	<i>Hemm.. ketuju kah meolah olah kaya ini?</i>	
17	Suka	
18	<i>Oh, dari kapan ketuju beolah olah?</i>	
19	Dari kecil	
20	<i>Oalahh, hiih. Jadi semalam tu disini tu karena handak umpat kah, atau</i>	Keterlibatan dalam rehabilitasi psikososial S1. V1: B20-B34
21	<i>karena diarahkan petugas kah disuruh umpat kesini?</i>	
22	...karena handak disini	

23	<i>Oh.. handak sorangan?</i>	Pengalaman sebelum masuk rumah sakit S1. V1: B35-B40
24	Eh apa?	
25	<i>Eiih kesini nya tu disuruh kah atau kehandak sorangan?</i>	
26	Itu disuruh	
27	<i>Oohh, disuruh berarti lah. Jadi karena ini pertama kali umpat disini, jadi</i>	
28	<i>kegiatan yang paling diketujui meolah olah ni lah?</i>	
29	Iya	
30	<i>Ooh, handak lah mencoba kegiatan yang lain?</i>	
31	Boleh, apa?	
32	<i>Nah itu kena takuni ibu ibu disini</i>	
33	*petugas menjelaskan kegiatan yang ada di rehab	Perkembangan kemauan pribadi S1. V1: B43-B58
34	Ulun meolah ini ja gin sudah bu ai	
35	<i>Nah ada bikin telur asin tuh, kada handak lah V mencoba lah?</i>	
36	Kada mau	
37	<i>Kenapa?</i>	
38	Sudah suah disekolahan	
39	<i>Oohh, kada rami kah?</i>	
40	Kada rami, bau	
41	<i>Jadi yang paling rami meolah-olah kaya ini lah?</i>	
42	*subjek fokus mengerjakan terapi	
43	<i>Jadi ini tadi memilih soranglah?</i>	Kegiatan diruangan S1. V1: B59-B68
44	Iya	
45	<i>Yang meolah olah ni memilih sorang?</i>	
46	Iya	
47	<i>Kalo ai disuruh oleh ibu-ibu disini, lain?</i>	
48	Lain	
49	<i>Oh kada, oke</i>	
50	Eh disuruh oleh ibu	
51	<i>Ohh, tapi ada dibari pilihan kegiatan?</i>	
52	Iya	
53	<i>Oohh, ada dibari pilihan.. selain disuruh meolah olah ni, ada pilihan apa?</i>	
54	Main raket	
55	<i>Oh main raket, main raket lah tadi?</i>	
56	Kada	
57	<i>Kenapa jadi kada?</i>	

58	Nyaman yang disini	Hubungan positif dengan lingkungan sekitar S1. V1: B69-B70
59	<i>Oohh... biasanya V diruangan tu meapa ja?</i>	
60	Menulis..	
61	<i>Menulis.. selain menulis?</i>	
62	Menulis, menulis, menulis menulis ja gawian	
63	<i>Ehm..</i>	
64	Itu pang menulis..	
65	<i>Itu tadi pang yang be make up?</i>	
66	Suka juga make up make up	
67	<i>Jadi selain menulis be make up?</i>	
68	Iya be make up... mandi sembahyang mehapal	Kegiatan diruangan S1. V1: B71-86
69	<i>Oiihh.. ketuju ja lah bepanderan lawan yang lain lah?</i>	
70	Ketuju	
71	<i>Nah yang mandi, sembahyang segala tu tadi, disuruh kah oleh petugas atau..</i>	
72	Be makeup kada disuruh, menulis kada disuruh, kehandak	
73	<i>Oohh, kehandak sorang..</i>	
74	Sembahyang wajib	
75	<i>Oiih.. jadi rajin apa ja yang disuruh petugas di ruangan?</i>	
76	Mehapal	
77	<i>Mehapal.. mbah tu pang?</i>	
78	Mehapal aja, mehapal surah	Pengalaman selama rehabilitasi Kegiatan diruangan S1. V1: B87-B99
79	<i>Eiihh, surah apa rajin?</i>	
80	Macam macam ai	
81	<i>Apa yang sudah di hafal V disini?</i>	
82	An nas	
83	<i>An-nas lah.. Rajin diruangan siapa ja yang sembahyang?</i>	
84	Ulun, R, mabh tu ka A, ka T	
85	<i>Bemukana sorang kah kayapa?</i>	
86	Ulun mukana disitu, tergantung buhannya	
87	<i>Oiih.. rajin misalnya petuga ruangan tu menyuruh v gawi ngini, gawi ngitu,</i>	
88	<i>hakun ja lah?</i>	
89	Hakun ai	
90	<i>Oohh, hakun ai lah. Misalnya yang disini pang, ibu ibu menyuruh V...</i>	
91	Hakun ai	
92	<i>-itu tu v merasa dibantu atau kayapa perasaanya?</i>	
93	Merasa dibantu	

94	<i>Oiih, selain itu pang apa lagi?</i>	Pengalaman rasa mampu S1. V1: B100-102
95	Kadada ai	
96	<i>Oohh, kadada ai lah</i>	
97	Bila ketuju kegiatannya merasa happy, bila kada merasa bosan	
98	<i>Ooih, ini tadi ketuju lah?</i>	
99	Ih, ketuju ja	
100	<i>Rajin tu misalnya petugas mearahkan tuh paham lah V lah?</i>	
101	Paham, kaya ini paham	
102	<i>Oiih paham, ooh bagus..</i>	
103	Balum tuntung kah lagi?	
104	<i>Oiih, sudah ai dulu mun ketu. Kena mun ditakuni lagi kadapapa ja lo?</i>	
105	Ih, kadapapa	

Wawancara 2

Identitas : V, Perempuan, 15 tahun

Waktu : Selasa, 25 November 2025

Tempat : RSJ Sambang Lihum

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Selamat pagi ka</i>	Pembukaan S1. V: B1-B11
2	Heem	
3	<i>Di sini ulun izin mewawancarai V boleh lah? Sebelumnya nama V siapa? V</i>	
4	<i>aja kah?</i>	
5	V..	
6	<i>Berapa usia pian sekarang?</i>	
7	15 tahun	
8	<i>15 tahun?</i>	
9	Hiih	
10	<i>Asal mana?</i>	
11	Disini ai, banjarmasin	Lamanya di RSJ dan di rehab S1. V: B12-B21
12	<i>Ooohh, banjarmasin sini kah.. Di Sambang Lihum ni berapa lawas sudah?</i>	
13	Hanyar berapa bulan ja, sudah ada dipadahi buliknya bulan depan aku..	
14	<i>Ohh, hanyar ja lah disini.. buliknya bulan depan tu berarti bulan Desember</i>	
15	<i>lah?</i>	
16	Hiih..	
17	<i>Oohh, mun umpat kegiatan di rehab ni pang? Lawas kah sudah?</i>	
18	2 minggu umpat disini	
19	<i>Ooh, berarti sekitar 4 kali-an lah..</i>	
20	Ya ai kalo, kada tahu jua aku..	
21	<i>Apa ja sudah yang digawi kegiatan disini?</i>	Kegiatan yang sudah diikuti di rehabilitasi psikososial S1. V: B22-B30
22	Semalam stick, hintalu, gelang, meolah apatu hiasan hiasan, mehiasi stick.	
23	Kelima ini..	
24	<i>Apa ini tadi?</i>	

25	Menyanga makaroni..	Perasaan ketika mengikuti kegiatan di rehab
26	<i>Ooh, menyanga makaroni.. imbah tu sudah ai lah ni?</i>	S1. V: B-31-B40
27	Hiih..	
28	<i>Membungkusi umpat jua kada nih? Ni membungkusi jua lah sekalian?</i>	
29	Ni sudah tuntung..	
30	<i>Ooh, sudah tuntung kah.. kayapa menurut V kegiatan disini? Baik ja lah??</i>	
31	Baik ja.. mun menyuruh pilihan, itu pang pilihan ku	
32	<i>Baik ja lah.. hiih.. semalam pas kesini, ke rehab ni disuruh lo? Disuruh oleh</i>	
33	<i>petugasnya lo?</i>	
34	Hiih.. ditanya masu kesini gak? Kata ku mau	
35	<i>Ohh, mauu.. Kayapa perasaan V pas pertama kali kesini?</i>	Mulai muncul keinginan diri
36	Kadada, perasaan apa apa. Tapi ya bangga..	untuk mandiri
37	<i>Bangga? Kenapa jadi bangga?</i>	S1. V: B41-48
38	Ya bangga, karena ada kesibukan	
39	<i>Oiih.. sekarang tadi pang handak sorangan kah menggawi makaroni, atau</i>	
40	<i>disuruh kah?</i>	
41	Disuruh..	
42	<i>Ooh disuruh ai lah tadi.. eh tapi maka tadi jar, ulun handak ai menggoreng.</i>	
43	Hiih, tapi ada disuruh jua..	Pengalaman kemandirian
44	<i>Oiya lah, tapi ada jua kehandak V sorang?</i>	sebelum di Sambang Lihum
45	Hiih..	S1. V: B49-B51
46	<i>Ini pertama kali menggorengkah atau sudah suah menggoreng makaroni</i>	
47	<i>nih?</i>	
48	Kada, suah dah dirumah ku, rancak ai menggoreng	Kegiatan yang disukai
49	<i>Oiih, rancak lah sudah menggoreng.. Kegiatan yang paling V ketujui apa?</i>	S1. V: B52-B57
50	Meolah gelang..	
51	<i>Oohh, meolah gelang lah, berarti yang stick pang? Semalam ketuju stick</i>	
52	<i>maka jar.</i>	Kebebasan memilih kegiatan
53	Tuu iya jua, tapi lebih ketuju bikin gelang	S1. V: B58-B61
54	<i>Oohh.. disini V bisa milih kegiatan yang handak diumpati sorang lah?</i>	
55	Bisa.. eh, kada..	
56	<i>Bisa jua rajin maka kaya semalam meolah stick, handak sorang lo V?</i>	
57	Hiih, tapi tergantung ibunya jua. Mood ibunya.	
58	<i>Tergantung mood ibunya lah... Kegiatan apa yang paling cocok, yang sesuai</i>	
59	<i>lawan V disini?</i>	

60	Meolah gelang..	Rating kegiatan yang paling disukai di rehabilitasi psikososial S1. V: B62-B75
61	<i>Ketuju banar lah meolah gelang. Meolah gelang, berapa rating dari 1-5? I</i>	
62	<i>kada ketuju, 5 ketuju banar.</i>	
63	5	
64	<i>5? Oohh.. misalnya yang stick tadi tu pang?</i>	
65	4	
66	<i>4? Ooh. Menggoreng tadi pang?</i>	
67	3	
68	<i>3.. meolah yang telur asin pang?</i>	
69	1	
70	<i>Maa, telur asin I</i>	
71	Apa pang bebau	
72	<i>Misalnya di transit, ruangan pian tu beapa ja rajin disitu?</i>	Kegiatan di ruangan pasien S1. V: B76-B87
73	Guring	
74	<i>Selain guring pang?</i>	
75	Nonton	
76	<i>Oh nonton.. mbah tu pang apa lagi selain itu?</i>	
77	Senam, makan.. imbah tu menulis...	
78	<i>Makeup tu pang, masih lah?</i>	
79	Masih makeup	
80	<i>Ni siapa yang me makeup akan ni?</i>	
81	Sendiri	
82	<i>Oohh sendiri lagi..</i>	
83	Gapernah di makeup in, jarang. Disini ga harus biasa aja..	
84	<i>Heemm.. kalaunya biasanya petugas atau buhan sidin nih, menyarankan</i>	Respons terhadap arahan S1. V: B88-B93
85	<i>sesuatu tuh, merasa dibantu lah? Misalnya menyarankan atau menyuruh</i>	
86	<i>sesuatu. V merasa terbantu lah?</i>	
87	Iya..	
88	<i>Jelaslah rajin arahan dari mereka?</i>	
89	Jelas..	
90	<i>Jelas... Apa perasannya tadi pas kegiatan tadi? Menggawi tadi?</i>	
91	Kadada ai	
92	<i>Kadada perasaan apa-apa?</i>	
93	Merasa membantu aja	
94	<i>Ooh merasa membantui ja lah.. apa tadi, dapat apa tadi? Kadada dapat apa-</i>	
95	<i>apa lah? Wadai tadi maka diberi</i>	

96	Oiih dapat wadai.. dapat ide..	Manfaat dan perasaan yang dirasakan selama kegiatan S1. V: B95-B114
97	<i>Ide lah, ide apa tuh?</i>	
98	Ide misalnya handak bejualan, kan bisa sudah menggoreng..	
99	<i>Oohh, tadi menggoreng tadi bisa sorangan lah? Atau ada dipadahi?</i>	
100	Ada dipadahi	
101	<i>Oohh, berarti tadi ada dipadahi, nih caranya kaini kaini?</i>	
102	Dipadahi ai ada, tapi langsung bisa	
103	<i>Oohh, langsung bisa, tapi dipadahi sambil.. adalah yang bermanfaat</i>	
104	<i>kegiatan disini gesan V?</i>	
105	Ada, mendapatkan ilmu dari semuanya. Mendapatkan ilmu jualan.	
106	<i>Oohh, mendapatkan ilmu. Kayapa tadi perasaanya imbah tuntung menggawi</i>	
107	<i>tadi?</i>	
108	Uyuh	
109	<i>Uyuh lah rasanya. Selain uyuh pang adalagi lah?</i>	
110	Kadada, uyuhh hahahaha	Kemampuan menghadapi tantangan S1. V: B115-B132
111	<i>Ada kesulitan lah tadi?</i>	
112	Kadada, iyalo bapak? (bertanya pada petugas)	
113	<i>Kadada, menggawi yang lain pang?</i>	
114	Kadada, bangking. Kam tahu bangking lah?	
115	<i>Apatuh?</i>	
116	Kepanasan minyaknya	
117	<i>Misalnya ulun menyambat, sangar pang</i>	
118	Nah hiih, sangar, ibu nih (menoleh ke ibu petugas). Kada iya, sangar	
119	minyaknya, jadi makaroninya tuh bangking.	
120	<i>Oohh, makaroni nya yang bangking, berarti itu kesulitan tuh?</i>	
121	Kada kesulitan itu... eee... kesalahan teknis.	
122	<i>Ooh, kesalahan teknis. Mbah pang diapai kerupuknya yang bangking tuh</i>	
123	Dimakan	
124	<i>Pian ai lah yang memakan lah?</i>	
125	Hiih	
126	<i>Untung, hahahaha</i>	
127	Kada untung itu, ibu jua yang tukang membuati	
128	<i>Oyakah, hehehe. Kayapa menurut pian pengalaman pas mengikuti kegiatan</i>	
129	<i>disini nih?</i>	
130	Seru	
131	<i>Seru ja? Selain itu pang?</i>	

132	Kadada..	Pengalaman ketika mengikuti kegiatan di rehab S1. V: B133-B145
133	<i>Kadada lagi?</i>	
134	Ee.. mendapatkan ide	
135	<i>Mendapatkan ide tadi sudah maka?</i>	
136	Eh, sudah kah.. (break 1 menit sambil V mengobrol dengan petugas).	
137	<i>Kayapa perasaan V imbah berhasil melakukan sesuatu tuh?</i>	
138	Senang..	
139	<i>Senang aja?</i>	
140	Semuanya senang	
141	<i>Oohh, kayapa eee, misalnya hubungan V dengan petugas di ruangan tu?</i>	
142	Baik	
143	<i>Ee, baik. Bepanderan ai lah rajin?</i>	
144	Bepanderan ai kalo kada guring.	
145	<i>Emang gawiannya selain guring, makan, be make up, anu—(dipotong)</i>	
146	Kadada	Relasi dengan lingkungan S1. V: B146-B177
147	<i>Oohh..</i>	
148	Aku lawan R ja, rancak mewarnai dibawahinya ja (bicara dengan petugas ruangan transit wanita)	
149		
150	<i>Emm.. tapi nyaman lah bepanderan lawan buhannya ni lah? (petugas transit)</i>	
151	Nyaman aja	
152	<i>Misalnya lawan buhan A (pasien) pang?</i>	
153	Nyaman haja kalau digayai..	
154	<i>Oohh.. tuh apa jar ibu, basuhi akan jar bakas tadi tuh</i>	
155	Ih, barang haja	
156	<i>Maka lapah jar, uyuh</i>	
157	Nih dapat (menunjukkan makanan)	
158	<i>Oohh, misalnya dapat makanan hakun ai mengganiilah.</i>	Perasaan dihargai S1. V: B178-B200
159	<i>Mun ada masalah pang rajin bekisah lawan siapa?</i>	
160	Jarang bekisah	
161	<i>Eh kenapa?</i>	
162	Kaya itu pang	
163	<i>Ohh, jadi misalnya ada masalah bediam ai ketu lah?</i>	
164	Disinikah diluar?	
165	<i>Seberataan</i>	
166	Diluar kadang jarang bekisah	

167	<i>Mun disini pang?</i>	Dukungan keluarga atau sekitar S1. V: B201-B214
168	Kadada masalah hidupku disini	
169	<i>Senang ai lah tarus disini?</i>	
170	Hiih senang ai tarus disini. Handak bulik senang, disini ja senang.	Perasaan dari dukungan sekitar S1. V: B215-B221
171	<i>Oohh, tapi misalnya V bepander didangari ai lah oleh buhannya ni lah?</i>	
172	<i>(perawat ruang transit)</i>	
173	Hiih, nyata ai. Mun kada mehamuk banar ai	Perasaan semangat yang datang dari dalam diri S1. V: B222-B227
174	<i>Misalnya bepanderan lawan kawan ni pang? Didangari ai jua lah?</i>	
175	Hiih, ya lo R? (bertanya pada pasien R). Bepanderan ai	
176	<i>Pian merasa diperlakukan baik ai disini lah?</i>	
177	Baik aja	
178	<i>Oh baik aja, puas lah lawan pelayanan disini?</i>	
179	Puas aja	
180	<i>Em puas aja.. kayapa sikap petugasnya rajin atau kawan kawan.. (dipotong)</i>	
181	Baik aja..	
182	<i>Hahaha, belum tuntung.. apa yang meolah pian ketujui disini nih?</i>	
183	Rami, meolah ada gawian	
184	<i>Oohh, gawiannya ja yang diketujui? Orang-orangnya pang? Ketuju kada?</i>	
185	Ketuju ai..	
186	<i>Oh ketuju ai. Kenapa jadi ketuju lawan orang-orangnya?</i>	
187	Ya ketuju ai	
188	<i>Iya, alasannya apa?</i>	
189	Kadada alasan	
190	<i>Ooh kadada alasan.. ada kada yang meolah kada ketuju disini?</i>	
191	Kadada..	
192	<i>Oh kadada.. pas V disini adalah di kunjungi keluarga atau kawan?</i>	
193	Ada	
194	<i>Ada.. ditelpon ada jua?</i>	
195	Ada	
196	<i>Oh ada, adalah V diberi semangat? Kada papa V kena bulik ai</i>	
197	Ada	
198	<i>Siapa rajin yang menyambut kaitu?</i>	
199	Abah	
200	<i>Abah.. selain abah pang adalah?</i>	
201	Kawan kadada yang tahu... tapi pacarku tahu ai, dipadahi abahku	
202	<i>Oiih.. jadi yang rancak memadahi ketu abah lah</i>	

203	Hiih.. abah dan pacar	Harapan setelah keluar dari rumah sakit S1. V: B228-B240
204	<i>Hmm.. yang kuitan yang lain pang?</i>	
205	Bodo amat inya	
206	<i>Oh kada kah.. oke. Kayapa rajin imbah disemangati kaitu perasaan V?</i>	
207	Semangat, semangat handak bulik	
208	<i>Nah semangat handak bulik nih, V rasakan pas ditelpon abah lawan</i>	
209	<i>pacarkah atau hari-hari pas kada ditelponi tetap semangat ja jua?</i>	
210	Ditelponi semangat, mun kada ditelpon gin tetap semangat jua. Semangat	
211	tarus aku nih, disini semangat, disuruh bulik gin semangat jua.	
212	<i>Oiih, semangat tarus lah, bagus tu.. Tapi perasaannya mun umpat kegiatan</i>	
213	<i>di rehab ni, pas hari biasa kaini atau pas ditelpon?</i>	
214	Aku lebih semangat pas biasa kaini pang	
215	<i>Oohh, berarti dari diri V sorang lah.. semangatnya dari dalam diri V dulu..</i>	
216	Hiih, dari diriku sorang	
217	<i>Hmmm, imbah handak keluar dari sini apa harapan V?</i>	
218	Harapannya jadi lebih baik, dan bangga jadi diri sendiri.	
219	<i>Eee, habis tu apalagi?</i>	
220	Handak begawi	Manfaat rehabilitasi psiksosial S1. V: B241-B45
221	<i>Ooh, begawi apa handak?</i>	
222	Begawi yang halal, insyaAllah	
223	<i>Apa adalah spesifikasinya? Misalnya handak begawi apa ketu? Jadi apa?</i>	
224	Ada, sudah ada rencana sama R handak begawi jual baju, kaya thrifting,	
225	preloved ketu nah	
226	<i>Ooh bejual baju lawan R lah.. jadi imbah dari sini handak begawi aja lah?</i>	
227	Hiih..	
228	<i>Senang ai lah umpat disini?</i>	
229	Senang ai..	
230	<i>Meolah jadi lebih baik lah?</i>	
231	Heeh.. disini tu merubah mindset	
232	<i>Emm hiih..</i>	

Lampiran 12 Verbatim Wawancara Subjek D

Identitas : D, Laki-laki, 30 tahun
 Waktu : Senin, 17 November 2025
 Tempat : RSJ SAMBANG LIHUM

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Selamat pagi bapak</i>	Pembukaan S2. D: B1-B10
2	Inggi	
3	<i>Di sini ulun izin mewawancarai pian. Sebelumnya nama pian siapa?</i>	
4	D..	
5	<i>Berapa usia pian sekarang?</i>	
6	30 tahunan lebih	
7	<i>Ooh.. 30 tahun lebih?</i>	
8	*Mengangguk	
9	<i>Asal mana pian?</i>	
10	Kalimantan Timur, Berau	
11	<i>Semalam kenapa jar jadi kesini? Ingat lah pian?</i>	Awal mula kejadian dirujuk ke Sambang Lihum S2. D: B11-B23
12	Hiih, semalam tu kesini dibawa pas ziarah di martapura, kada kawa bepander,	
13	muntung nih kada tahu jua kenapa	
14	<i>Kenapa pian jadi handak ziarah ke martapura?</i>	
15	Kadapapa ai, ada nazar	
16	<i>Jadi siapa yang membawa pian kesini?</i>	
17	Dinsos pang	
18	<i>Oinggi, pas pian kada kawa bepander tuh langsung dibawa Dinsos kesini?</i>	
19	<i>Kaitu kah?</i>	
20	Kada, asalnya di bawa ke wadah buhannya dahulu, berapa hari disitu sekalinya	
21	tetap kada kawa bepander, mbah tu hanyar diantar kesini. Wahini kawa ai sudah	Lamanya di RSJ dan di rehab S2. D: B24-B27
22	bepander nah	
23	<i>Oinggi, berarti dibawa ke Dinsos nya dulu lah beberapa hari... heehh.. Disini</i>	
24	<i>berapa hari sudah pian?</i>	
25	Lawan hari ini 45 hari	
26	<i>45 hari lah.. Umpat kegiatan direhab ni berapa kali sudah?</i>	
27	Lawan ini 3 kali pang sudah	
28	<i>Oinggi, 3 kali lah berarti.. Apa ja sudah kegiatan yang suah pian umpati?</i>	
29	Meolah telur asin ai lawan nih jualan	
		Kegiatan yang sudah diikuti di rehabilitasi psikososial

30	<i>Telur asin sama jualan lah.. Semalam ke rehab ni kehandak sorang atau disuruh</i>	S2. D: B29-B30
31	<i>petugas ruangan pian kah?</i>	Mulai berkeinginan dari diri
32	<i>Disuruh pang awalnya tu</i>	sendiri untuk mengikuti
33	<i>Disuruh lah awalnya.. Ini tadi pang disuruh jua? Atau pian sorang kah</i>	kegiatan di rehab
34	<i>meajukan handak?</i>	S2. D: B31-B42
35	<i>Disuruh, tapi ulun handak ja jua</i>	
36	<i>Oinggih, berarti pian handak ja lah umpat kesini..</i>	
37	<i>Inggih</i>	
38	<i>Kegiatan yang diumpati hari ini tadi apa?</i>	
39	<i>Itu pang, bejualan</i>	
40	<i>Oinggih bejualan lah, sebelumnya jar pian umpat meolah telur asin?</i>	Rating kegiatan yang paling
41	<i>Hiih, pas awal semalam telur asin.</i>	disukai di rehabilitasi
42	<i>Telur asin lah, pas awal.... Eeee, jadi coba pang pian beri score, di rating, telur</i>	psikososial
43	<i>asin lawan cuci motor semalam berapa dari 1-5, nilainya berapa?</i>	S2. D: B43-B45
44	<i>Emmm... Mun telur asin semalam 4, yang bejualan ni 5, pokoknya handak</i>	
45	<i>bejualan tarus pang sampai selawasan.</i>	Keinginan untuk keluar dari
46	<i>Selawasan tuh maksudnya handak disini ja kah tarus?</i>	Sambang Lihum
47	<i>Kada, handak keluar, pas disini ja bejualan nih.</i>	S2. D: B46-B50
48	<i>Ohh, kalo ai ulun kira pian handak disini ja selawasan...</i>	
49	<i>*Menggelengkan kepala</i>	
50	<i>Misalnya kegiatan lain pang? Kaya menanam tuh, cuci kendaraan, bikin</i>	Pengalaman dan kebebasan
51	<i>kerajinan tangan segala tuh, kada handak umpat kah?</i>	memilih kegiatan
52	<i>Menanam tu kada bisa ulun, mun mencuci lawan kerajinan tuuu... kada</i>	S2. D: B51-B68
53	<i>pinanya...</i>	
54	<i>Kemarin maka ada mencuci lawan pasien S, kada handak umpat mencuci jar</i>	
55	<i>semalam, kenapa ni jadi umpat mencuci?</i>	
56	<i>Disuruh, hehehe.</i>	
57	<i>Kayapa kegiatan mencucinya?</i>	
58	<i>Kaya itu ai, lapah</i>	
59	<i>Lapah mana pada bejualan?</i>	
60	<i>Ngini (merujuk ke pencucian motor)</i>	
61	<i>Berarti handak bejualan ni ja lah? Kenapa gerang ketuju banar bejualan?</i>	
62	<i>Nyaman ai, enak, bisa jalan-jalan, begarak.</i>	
63	<i>Oiih nyaman lah bejalan jalan... Hmm.. Kayapa menurut pian kegiatan di rehab</i>	
64	<i>ni?</i>	
65	<i>Nyaman ja, bagus.</i>	

66	<i>Berarti menurut pian nyaman dan bagus ja lah disini...</i>	Mulai muncul keinginan diri
67	<i>Semalam, umpat rehab ni kehandak sorang kah, atau disuruh petugas</i>	untuk mengikuti kegiatan di
68	<i>diruangan?</i>	rehab
69	<i>Pas awal tu disuruh, tapi ngini handak sorang ai pang</i>	S2. D: B69-B73
70	<i>Ooohh, berarti hari ni tadi kesini karena handak sorang lah?</i>	
71	<i>Inggih..</i>	Perasaan yang dirasakan ketiak
72	<i>Perasaan pian kayapa pas pertama kali umpat kegiatan disini semalam? Telur</i>	pertama kali mengikuti
73	<i>asin kah yang pas pertama umpat disini tu?</i>	kegiatan di rehab
74	<i>Perasaannya senang..</i>	S2. D: B74-B78
75	<i>Ketuju ai berarti lah?</i>	
76	<i>Hiih ketuju aja</i>	Keinginan diri untuk memilih
77	<i>Semalam yang telur asin tu disuruh kah atau kehandak pian sorang?</i>	kegiatan di rehab
78	<i>Telur asin semalam disuruh pang</i>	S2. D: B79-B83
79	<i>Kalau yang bejualan ni pang?</i>	
80	<i>Pas awal tu disuruh, tapi hari ni handak sorang</i>	
81	<i>Handak sorangan lah...</i>	Alasan menyukai salah satu
82	<i>Berarti disini kegiatan yang paling diketujui apa?</i>	kegiatan di rehab
83	<i>Bejualan ni pang, nyaman bejalan-jalan, melihat pemandangan awak begarak</i>	S2. D: B84-B91
84	<i>jua.</i>	
85	<i>Oiih.. berarti jadi memilih sorang kegiatan bejualan ni, karena ketuju jalan-</i>	
86	<i>jalan lah.. Kegiatan apa jar pian yang paling pian suka dan cocok dengan pian?</i>	
87	<i>Ini pang.. Bejualan</i>	
88	<i>Bejualan ini ai lah...</i>	Kegiatan di ruangan pasien
89	<i>Mun kegiatan di ruangan pian tu pang, apa biasanya?</i>	S2. D: B92-B97
90	<i>Diruangan tu bangun guring, makan, minum obat, guring.</i>	
91	<i>Oohh, itu petugas ruangan pian yang menyuruh atau kehandak pian sorang?</i>	
92	<i>Hiih kegiatan di situ kehandak sorang ai. Kadada petugas menyuruh apa apa</i>	
93	<i>Oinggi, misalnya petugas ada menyarankan atau mearahkan pian biasanya</i>	
94	<i>pian merasa kayapa? Dibantui kah atau kayapa?</i>	
95	<i>Hiih, diarahkan petugas tu dibatui ai rasanya...</i>	Respons terhadap arahan
96	<i>Jelaslah arahan dari petugas?</i>	S2. D: B98-B103
97	<i>Jelas ja... hiih</i>	
98	<i>Oohh, jelas berarti lah...</i>	
99	<i>Ni tadi, pas bejualan perasaan pian kayapa?</i>	
100	<i>Senang, ketuju karena kawa bejalan..</i>	
101	<i>Pas meolah telur asin semalam pang, apa yang pian rasakan?</i>	

102	Senang ja jua, ada manfaatnya..	Manfaat dan perasaan yang dirasakan selama kegiatan S2. D: B104-B111
103	<i>Manfaaat apa yang pian dapatkan?</i>	
104	Ngitu pang.. hanyar suah meolah disini..	
105	<i>Oohh, berarti hanyar sekali semalam tu ja lah meolah telur asin...</i>	Pengalaman kemandirian sebelum di Sambang Lihum S2. D: B112-B122
106	Inggih, hanyar pas disini ja suah meolah	
107	<i>Pas meolah telur asin berarti diarahkan petugas?</i>	
108	*mengangguk, hiih	
109	<i>Bejualan pang? Diarahkan jua?</i>	
110	Pas pertama semalam harganya ja, soalnya sudah suah bejualan..	
111	<i>Oohh, suah bejualan dimana pian?</i>	
112	Di Berau	
113	<i>Oinggih, bejualan apa disana?</i>	
114	Pisang nugget	
115	<i>Ohhh.. berarti kegiatan yang bermanfaat pian umpati atau hal baru tadi,</i>	Kemampuan menghadapi tantangan S2. D: B123-B133
116	<i>bejualan lawan meolah telur asin lah..</i>	
117	Inggih..	
118	<i>Imbah tuntung bejualan atau meolah telur asin pang, kayapa perasaan pian?</i>	
119	Damai, senang..	
120	<i>Ada kesulitan lah pas bikin telur asin atau bejualan??</i>	
121	Kadada pang, paling yang membalut telurnya lawan adonan semalam ja, rakai	
122	adonannya, hehehehe...	
123	<i>Oinggih, imbah tu pang kayapa pian meatasinya?</i>	
124	Belajar ai menapak napak adonannya tu, sampai menyatu lawan telurnya..	
125	<i>Hmm... kawa ai lah habis tu?</i>	Pengalaman ketika mengikuti kegiatan di rehab S2. D: B134-B138
126	Dibantui pang semalam, tp kawa ja...	
127	<i>Oinggih, dibantu berarti lah..</i>	
128	<i>Kayapa perasaan pian pas 3 kali ni umpat disini?</i>	
129	Nyaman pang, ada kegiatan, jadinya kada guring ja	
130	<i>Oohh, jadi pas umpat disini nyaman lah, ada yang digawi.. hmm.. Kalau</i>	
131	<i>diruangan pian guring ja kah berarti?</i>	
132	Hiih, kadada kegiatan	
133	<i>Bepanderan lawan pasien yang lain pang? Atau lawan petugas disana kah?</i>	
134	Ada ai, pasien S... Bepanderan ja kami	
135	<i>Oohh, lawan pasien S lah.. lawan petugas disana kada?</i>	Relasi dengan lingkungan
136	Jarang pang bepanderan	
137	<i>Oinggih, apa yang dipanderi dengan pasien S rajin tu?</i>	

138	Macam macam ai, handak bulik, handak begawi... banyak ai..	S2. D: B139-B150
139	<i>Nyaman ja lah bepanderan lawan pasien S?</i>	
140	Nyaman aja, masuk ja panderan kami	
141	<i>Mun ada masalah, atau beban pikiran rajin bekisah jua lah lawan pasien S?</i>	
142	<i>Atau ada kawan lain?</i>	
143	Bisa ai rajin tuh.. lawan pasien S aja pang..	
144	<i>Hakun aja lah pasien S mendangari pian bekisah?</i>	
145	Hakun aja..	
146	<i>Pian merasa diperlakukan baik ajalah lawan orang orang disini?</i>	
147	Hiih.. baik aja, nyaman	
148	<i>Pas pian bepander atau bekisah tadi kayapa responnya?</i>	
149	Mendangari aja, baik ai responnya..	Perasaan dihargai
150	<i>Berarti pian suka dan senang ja lah lawan orang orang disini?</i>	S2. D: B151-B160
151	Inggih, orangnya baik-baik disini, senang aja..	
152	<i>Adakah yang meolah pian kada ketuju disini?</i>	
153	Kadada pang, tp handaknya lakas bulik ja.	
154	<i>Kenapa jadi handak lakas bulik? Maka nyaman aja disini?</i>	
155	Hiih, tapi nyaman dirumah, kawa bebas	
156	<i>Oohh, handak lakas bulik ke rumah, nyaman bebas lah..</i>	
157	<i>emm.. pas disini ada lah suah keluarga pian menjinguk atau meneleponi pian?</i>	
158	Kadada, keluarga kada tahu pada ulun disini, jadi kadada bekabaran	
159	<i>Oohh, kada tahu pada pian disinikah.. lawan pasien S atau petugas diruangan</i>	
160	<i>pang, adalah menyemangati pian?</i>	
161	Ada ai, "semangat lah, setumat lagi bulik.". "kada lawas lagi keluaran kita,".	Keinginan segera pulang
162	Kaitu pang..	S2. D: B161-163
163	<i>Paling rancak meucapi kaitu pasien S lah?</i>	
164	Hiih, pasien S ai yang meucapi	
165	<i>Kayapa perasaan pian biasanya imbah dipadahi kaitu lawan pasien S?</i>	
166	Lega, damai	Dukungan keluarga atau sekitar
167	<i>Oinggih, rasanya lega dan damai lah..</i>	S2. D: B164-B172
168	<i>mun sudah boleh keluar dai sini, pian handak meapa di luar sana?</i>	
169	Handaknya pas keluar tu begawi lagi	
170	<i>Handak begawi apa? Bejual pisang nugget lagi kah?</i>	
171	*tertawa kecil, tambang pang handaknya	
172	<i>Oohh, tambang. Apa yang digawi di tambang tu?</i>	
173	Meangkat alat alat ai..	

174	<i>Bah, berat tu</i>	Perasaan dari dukungan sekitar
175	<i>Kada jua..</i>	S2. D: B173-B175
176	<i>Pas pertama kali lawan sekarang ni pian disini, ada perubahan lah gesan pian?</i>	
177	<i>Hm... apa yo.. paling perasaan ja pang, jadi lebih tenang, damai..</i>	Harapan setelah keluar dari rumah sakit
178	<i>Oohh, perasaan pian lah, jadi tenang.. adalah yang meolah pian semangat di</i>	S2. D: B176-B183
179	<i>rehab ni?</i>	
180	<i>Semangat ai, bejulan jadi bisa bejalan jalan..</i>	
181	<i>Oinggi, semangat lah karena bejulan.. berarti senang banar lawan bejulan</i>	
182	<i>disini lah?</i>	
183	<i>Hiih, bejulan sampai seterusnya, hehehe</i>	
184	<i>Bejulan meolah pian jadi lebih baik lah menurut pian?</i>	Perubahan yang dirasakan dan
185	<i>Ada, awak jadi begarak, kada guring ja tarus...</i>	manfaat rehabilitasi
186	<i>Oinggi, hehehe.</i>	psikososial
187	<i>Nah sudah tuntung ni yang handak ulun takuni.</i>	S2. D: B184-B195
188	<i>Tapi kena mun ulun handak betakun takun lagi, hakun ja kalo pian?</i>	
189	<i>Hiih, hakun aja</i>	
190	<i>Inggih, terima kasih banyak atas waktu pian. Ulun akhiri.</i>	Penutup
191	<i>Inggih, sama-sama.</i>	S2. D: B196-B200

BARIS	URAIAN	TEMA
1	<i>Kita melanjutkan wawancara semalam lah.. nah tadi pian sudah</i>	Kegiatan yang dilakukan S2. D: B1-B9
2	<i>bekisah habis senam pagi. Beapa tadi, imbah senam pang beapa</i>	
3	<i>lagi?</i>	
4	Makan wadai, pokoknya gawian disini guring, eh minum obat,	
5	makan, guring, senam, wadai lagi. Guring, wadai, itu ja	Respon terhadap arahan S2. D: B10-B19
6	<i>Nah, kada dibari nasi kah</i>	
7	Wadai. Itu ja, sammmppaiiii bulik	
8	<i>Nah, kenapa sampai bulik</i>	
9	Hehehehhe, kadada yang lain, obat makan guring wadai	
11	<i>Iyalah.. itu tadi misalnya petugas menyuruh nih harini D menggawi</i>	
12	<i>ini</i>	
13	Diarahkan, dibantu	
14	<i>Uuhh, jelas lah rajin arahan peugas tu?</i>	
15	Jelas, makanya kawa bejualan	
16	<i>Ingat lah sudah harganya lah?</i>	Pengalaman mengikuti kegiatan S2. D: B20-B21
17	Ingat	
18	<i>Bisa ai lah sudah behitung</i>	
19	Aku kada tahu jua, bisa ja pinanya	
20	<i>Oiihh.. jadi apa tadi imbah bejualan tadi kayapa rasanya?</i>	Pengalaman sebelum masuk RS S2. D: B22-B30
21	Alhamdulillah, banyak, ketuju banyak dibari wadai	
22	<i>Eiih.. suah lah sudah bejualan sebelum umpat disini tadi?</i>	
23	Suah dah	
24	<i>Suah bejualan apa?</i>	Pengalaman mengikuti kegiatan S2. D: B31-B43
25	Emmm, pisang nugget ai	
26	<i>Oohh, piasang nugget. Tapi adalah rasanya yang hanyar dipelajari</i>	
27	<i>atau digawi disini?</i>	
28	Kadada balum	
29	<i>Karena sudah suah bejualan pang lah</i>	
30	Heem	
31	<i>Kayapa tadi perasaaanya pas sudah tuntung</i>	
32	Lega, nyaman	
33	<i>Lega, nyaman.. senang?</i>	
34	Alhamdulillah	
35	<i>Nah, senang kah kada?</i>	

36	Senang	Hubungan dengan lingkungan S2. D: B44-B96
37	<i>Adalah atau susah lah tadi bejualannya?</i>	
38	Kada kada	
39	<i>Yang pas awal bejualan semalam tu pang?</i>	
40	Kadada, kada ngalih	
41	<i>Nyaman ja lah bejualan lah. Nyaman bejualan pada meolah telur</i>	
42	<i>asin lah?</i>	
43	Bujur	
44	<i>Masihlah bepanderan lawan S?</i>	
45	Masih	
46	<i>Adalah kawan hanyar bepander?</i>	
47	Kadada	
48	<i>Uuuh, nyaman ai lah rajin bepanderan lawan S?</i>	
49	Nyaman ai	
50	<i>Lawan yang lain pang? Lawan petugas petugas di transit tuh?</i>	
51	Nyaman aja, masuk aja. Cuman jarang, kada suah	
52	<i>Kenapa kada suah? Nah urang panderi</i>	
53	Kada tahu jua, behinip aja	
54	<i>Yang lain pang adalah bepanderan lawan petugas?</i>	
55	Kadada, behinip behinipan, kecuali dipanggil dulu baru	
56	<i>Uuh, rajin adalah petugas disitu menakuni apa ketu?</i>	
57	Kada suah	
58	<i>Kalo ai betakun kayapa tadi kegiatan di rehab</i>	
59	Kada jua, biasa ja	
60	<i>Jadi kalau habis dari sini ke transit tu kadada ai bepanderan?</i>	
61	Kadada ai, cuek cuekan	
62	<i>Jadi paling rancak bepanderan tu disini ai lah?</i>	
63	Hiih, disini	
64	<i>Oohh.. pas ditransit ni ada masalah atau kayapa?</i>	
65	Kadada	
66	<i>Jadi rajin apa ja yang dipanderi lawan S?</i>	
67	Apa ja pang yang bisa diobrolin, yang penting ada pembahasan. Biar	
68	kada suntuk dan berlalu waktu tuh	
69	<i>Tapi rajin S hakun ai mendangari lah?</i>	
70	Hakun aja	

71	<i>Oiih, tapi disini diperlakukan baik aja lah?</i>	
72	Baik aja	
73	<i>Heehh.. bujukan kada suah lalu kah bepanderan dengan petugas tu?</i>	
74		
75	Kadada	
76	<i>Nah, mun cek tensi, nyuruh minum obat tu pang?</i>	
77	Paling cuma basa basi aja	
78	<i>Nah, ada ja tapi lo</i>	
79	Ada ja, cuman basa basi aja tapi itu	
80	<i>Oohh..</i>	
81	Ada keluhan kah pak, itu itu aja, sudah.	
82	<i>Iyalah, oohh.. Apa yang meolah pian ketuju disini? Ada yang pian</i>	
83	<i>ketujui lah?</i>	
84	Kegiatan sih kalau ulun, lawan orang orangnya jua	
85	<i>Ketuju ai lah disini lah.. ada kah yang kada diketujui disini?</i>	
86	Kadada pang	
87	<i>Rajin bepanderan lawan S tu menyemangati, semangat lah.. ketu?</i>	
88		
89	Hiih, ada	
90	<i>Yang paling rancak memberi semangat tu kayapa?</i>	
91	Bededua am	
92	<i>Iyalah, kayapa rajin cara menyemangatnya?</i>	
93	Support aja, semangat semangat, kada lawas lagi bulik, kada lawas	
94	lagi. Handak bulik aja pang gawian	
95	<i>Mbah imbah mendengar kitu kayapa perasaan pian?</i>	
96	Lega	
97	<i>Imbah umpat disini kayapa rasanya jar pian?</i>	Perasaan setelah ikut di rehab
98	Agak tenang lah, lawan pikiran nyaman. Sebuurnya tujuannya ni	S2. D: B97-B98
99	bulik pang	
100	<i>Kenapa gerang jadi handak bulik?</i>	Alasan ingin pulang
101	Nyaman dirumah	S2. D: B100-B112
102	<i>Pas sudah keluar handak beapa gerang pian?</i>	
103	Begawi	
104	<i>Handak begawi apa?</i>	
105	Tambang	

106	<i>Kenapa jadi tambang?</i>	Motif semangat S2. D: B113-B116
107	Bebulik lagi ke tambang, awal mula tambang	
108	<i>Oohh, ngalih lah begawi di tambang?</i>	
119	Kada jua, bawa alat aja, alat berat	
110	<i>Nah, barat tuh. Nyaman disini mendorong troli</i>	
111	Hahahha, tapi kada bebas	
112	<i>Oohh, handak bebas lah..</i>	
113	Hiih, nyaman kawa bekumpul lawan keluarga, bekumpulan	
114	<i>Heemm.. apa yang meolah pian semangat gerak disini?</i>	
115	Kawa bejalan jalan tu nah mun bejualan, melihat-lihat suasana.	
116	Gegara suasananya.	

Lampiran 13 Verbatim Wawancara Subjek S

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Selamat pagi ka</i>	Pembukaan S2. S: B1- B5
2	Heem	
3	<i>Di sini ulun izin mewawancarai pian boleh lah? Sebelumnya nama</i>	
4	<i>pian siapa?</i>	
5	S..	
6	<i>Berapa lawas pian sudah disini?</i>	Pengalaman ketika mengikuti kegiatan di rehab S2. S: B5-B12
7	2 tahun	
8	<i>Oinggi, menurut pian selama itu kayapa kegiatan disini?</i>	
10	Bagus aja..	
11	<i>Oinggi, bagus ja.. selain itu pang?</i>	
12	bagus ja	Keterlibatan dalam rehabilitasi S2. S: B13-B22
13	<i>Awal ke rehab nih karena disuruh petugas atau kehandak sorangan?</i>	
14	 (tidak ada respon)	
15	<i>Awal ke rehab nih karena disuruh petugas atau kehandak sorangan?</i>	
16	Disuruh pang	
17	(pertanyaan diulang dan dijelaskan dengan kalimat yang lebih mudah	Pengalaman selama rehabilitasi S2. S: B23-B34
18	dipahami subjek)	
19	<i>Oinggi, disuruh lah berarti.. hari ini tadi pang, disuruh jua?</i>	
20	Kada, handak aja	
22	<i>Oohh, berarti ni pian sorangan lah yang handak kesini hari ini?..</i>	
23	<i>kenapa hari ni jadi handak kesini?</i>	
24	ada yang digawi disini	
25	<i>Hmm.. mun diruangan kadada yang digawi kah?</i>	
26	*mengangguk	
27	<i>Oinggi.. perasaan pian pas pertama kali umpat disini kayapa?</i>	
28	...	
29	<i>Awal kesini perasaan pian sedih kah, atau senang, ketuju, bahagia,</i>	
30	<i>kecewa?? (mengarahkan/ probing)</i>	
31	Kadada ai.. biasa ja	
32	<i>Ohh, biasa aja lah.. semalam ulun lihat pian mencuci motor.. itu pian</i>	
33	<i>sorang kah yang memilih atau disuruh bapak disini kah?</i>	
34	Disuruh.. tapi ketuju aja	

35	<i>Inggi, disuruh lah.. ketuju aja lah pian mencuci motor.. adakah</i>	
36	<i>kegiatan disini yang paling pian ketujui?</i>	
37	Nyuci	
38	<i>Nyuci lah.. kenapa jadi ketuju nyuci?</i>	
39	Kadapapa, santai aja, kada lapah	
40	<i>Oinggi, kada lapah lah, santai.. kegiatan lain lapah kah? Kada</i>	
41	<i>santai? Kaya hidroponik tuh, lapah?</i>	
42	Hiih..	Preferensi Kegiatan
43	<i>Hidroponik lapah pada mencuci lah?</i>	S3. S: B35—B48
44	Hiih, lapah	
45	<i>Oinggi.. coba pian beri rating.. nilai dari 1 – 5 nyuci berapa?</i>	
46	5	
47	<i>Kegiatan yang lain pang, adakah yang nilainya 5 jua?</i>	Kebebasan memilih kegiatan
48	...kadada	S3. S: B49-B54
49	<i>Oinggi.. bisalah pian handak milih kegiatan mencuci ni ja? Atau</i>	
50	<i>diarahkan petugas?</i>	
51	...diarahkan bapak disini pang...	
52	<i>Oohh, berarti pian kada kawa memilih sorangan lah? Atau pian kada</i>	
53	<i>suah bepadah handak umpat apa?</i>	
54	Hiih.. kada suah..	
55	<i>Hmm.. berarti pian lah yang kada suah bepadah handak umpat</i>	
56	<i>kegiatan apa..</i>	
57	<i>Kegiatan yang paling cocok lawan pian pang, adalah?</i>	Preferensi kegiatan
58	Mencuci ai..	S3. S: B45-B61
59	<i>Oinggi, berarti pang cocok lawan pian kegiatan mencuci lah..</i>	
60	<i>karena santai tadi kah?</i>	
61	Hiih..	
62	<i>Oinggi.. mun diruangan pang, pian rajin beapa ja disana?</i>	Kegiatan di ruangan
63	Bepanderan lawan pasien D, guring, kadada ai lagi yang digawi..	S3. S: B62-B66
64	<i>Oohh.. itu kegiatannya kehandak pian sorang lah? Atau ada disuruh</i>	
65	<i>petugas ruangan?</i>	
66	Kadada.. sorangan ai handak	Respon Arahan
67	<i>Oiih.. bilanya petugas disini atau di ruangan tu memadahkan atau</i>	S3. S: B67-B74
68	<i>mearahkan pian, rasanya pian dibantui atau kayapa?</i>	
69	Hiih, dibantui ai..	

70	<i>Oohh, rasanya berarti dibantu lah.. paham ja lah rajin pian arahan</i>	Pengalaman selama di rehabilitasi S3. S: B75-B91
71	<i>dari petugasnya?</i>	
72	<i>Paham ai..</i>	
73	<i>Jelas ja lah?</i>	
74	<i>Hiih</i>	
75	<i>Oinggi.. pas pian mencuci tuh atau di hidroponik yang menanam</i>	
76	<i>nanam tu.. perasaan pian kayapa? Senang kah? Atau kayapa?</i>	
77	<i>Hiih.. ketuju ja, nyaman..</i>	
78	<i>Nyaman lah.. tu yang mencuci kah atau menanam?</i>	
79	<i>..... ketuju ja keduanya</i>	
80	<i>Oh, kada lebih ketuju mencuci lah pian tadi?</i>	
81	<i>Hiih, menanam ketuju ja jua</i>	
82	<i>Hehehe, inggi, tapi lebih ketuju yang mencuci lah daripada</i>	
83	<i>menanam?</i>	
84	<i>*mengangguk</i>	
85	<i>Misalnya mencuci atau menanam tuh, pian tahu aja lah yang harus</i>	
86	<i>digawi? Atau dipadahi petugas kah dulu?</i>	
87	<i>Dipadahi, ni gawi yang ini, bungkus yang itu.. mun mencuci tu bisa ja</i>	
88	<i>sorangan..</i>	
89	<i>Oinggi, berarti masih dipadahi petugas lah.. adakah yang hanyar</i>	
90	<i>pian tahu pada gawian ini kaya ini atau manfaat pas pian umpat di</i>	
91	<i>sini?</i>	
92	<i>Kadada hal yang baru, tapi ada ja manfaatnya</i>	
93	<i>Apa ja tuh? Bisa pian jelaskanlah?</i>	
94	<i>Ada kegiatan yang bisa digawi</i>	Manfaat rehabilitasi S3. S: B91-B97
95	<i>Oinggi, karena ada gawian lah.. perasaan pian habis mencuci</i>	
96	<i>motor atau menanam rajin tu kayapa?</i>	Kesulitan di rehab S3. S: B98-B106
97	<i>Senang</i>	
98	<i>Ada yang ngalih atau kada bisa lah menggawi disini?</i>	
99	<i>Pas kegiatan kerajinan tangan tuh, ngalih ai</i>	
100	<i>Oinggi.. kayapa pian meakalnya?</i>	
101	<i>Kadada ai, kada digawi</i>	
102	<i>Oohh, menyerah ja lah pian</i>	
103	<i>Hiih</i>	

104	<i>Kayapa perasaan pian pas bisa menggawi kerajinan tangan atau</i>	Hubungan dengan lingkungan S3. S: B107-B137
105	<i>mencuci dan menanam?</i>	
106	Senang	
107	<i>Senang lah.. hubungan pian pang disini kayapa? Lawan petugas atau</i>	
108	<i>kawan seruangan?</i>	
109	Baik aja..	
110	<i>Inggi, baik lah.. pian merasa nyaman lah mun bepanderan lawan</i>	
111	<i>petugas atau kawanan disini?</i>	
112	Nyaman aja..	
113	<i>Oinggi, rajin mun ada masalah atau pikiran, bepander lawan siapa</i>	
114	<i>pian?</i>	
115	Kadada ai	
116	<i>Eh, maka jar rancak bepanderan lawan pasien D, bekisah kisah...</i>	
117	Bepanderan biasa ja	
118	<i>Oohh, jadi mun ada masalah kada bekisahlah? Berarti beapa rajin</i>	
119	<i>pian mun ada masalah?</i>	
120	Bediam ai..	
121	<i>Kada bekisah berarti? Kenapa jadi kada bekisah?</i>	
122	Kadapapa.. koler ja	
123	<i>Oohh koler.. tapi mun pian bepander didangari petugas lawan</i>	
124	<i>kawanan ai kalo?</i>	
125	Hiih, didangari	
126	<i>Merasa diperlakukan baik ai lah pian disini?</i>	
127	Baik	
128	<i>Pas pian bepander tu, kayapa perlakuan petugas atau kawanan</i>	
129	<i>disini?</i>	
130	Mendangari..	
131	<i>Oinggi.. kalo ai ada yang betakun atau memberi saran ke pian pas</i>	
132	<i>pian bekisah</i>	
133	Kadada	
134	<i>Nggih.. pian ketuju ai lah lawan orang orang disini?</i>	
135	Ketuju	
136	<i>Apa yang meolah pian jadi ketuju?</i>	
137	Baik, bagus..	

138	<i>Ooh, orang disini baik baik lawan pian lah.. pas disini adakah</i>	
139	<i>keluarga atau kawan pian menjenguk atau membantu pian?</i>	
140	Kadada	
141	<i>Mun memberi pian semangat pang langsung kesini atau menelpon,</i>	
142	<i>adalah?</i>	
143	Kadada jua	
144	<i>Oinggih.. kayapa perasaan pian karena kadada yang menyemangati</i>	Hubungan dengan keluarga S3. S: B138-B146
145	<i>gesan keluar lakas dari sini?</i>	
146	Biasa ja..	Hubungan dengan lingkungan S3. S: B147-B153
147	<i>Ooh, rajin pas bepanderan lawan pasien D tu, sambil memberi</i>	
148	<i>semangat ai lah?</i>	
149	Hiih, sambil ai	
150	<i>Kayapa jar kata katanya?</i>	
151	<i>*tetawa kecil, kadapapa. Setumat lagi bulik ai</i>	
152	<i>Kaitu ja lah?</i>	
153	<i>*mengangguk</i>	
154	<i>Habis dari rehab ini, adakah yang pian harapkan gesan pian</i>	Harapan kedepannya S3. S: B154-B1176
155	<i>kedepannya?</i>	
156	Handak bulik	
157	<i>Ooh handak bulik.. pas pertama kali sampai hari ini nah, pian</i>	
158	<i>merasa ada yang berubah dari pian lah?</i>	
159	Kadada	
160	<i>Kadada lah.. apa yang meolah pian tetap semangat umpat kegiatan</i>	
161	<i>disini?</i>	
162	Semangat gesan begawi	
163	<i>Iyalah.. pian merasa senang atau puaslah habis umpat kegiatan</i>	
164	<i>tertentu? Misalnya cuci motor yang pian ketujui, kayapa</i>	
165	<i>perasaannya?</i>	
166	Senang..	
167	<i>Jar pian, kegiatan disini ada yang meolah pian jadi lebih baik?</i>	
168	Mencuci ai..	
169	<i>Mencuci aja lah, kadada yang lain lah?</i>	
170	Hiih..	
171	<i>Oinggih, jar pian handak begawi pas sudah keluar, itu pian handak</i>	
172	<i>begawi apa?</i>	

173	Apa aja yang bisa digawi	
174	<i>Oohh, apa aja lah.. inggih itu ai dulu yag handak uhun takuni.</i>	
175	<i>Terimakasih pak lah</i>	
176	Hiih	

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Halo pak, selamat pagi</i>	Pembukaan S3. S: B1-B4
2	Inggi	
3	<i>Kayapa kabar pian hari ini?</i>	
4	Baik ja *mengangguk	
5	<i>Oinggi baik aja lah.. apa tadi yang pian kerjakan disini?</i>	Pengalaman rehabilitasi S3. S: B5-B10
6	... itu tadi pang, cuci motor	
7	<i>Cuci motor lah.. berapa buting yang dicuci motornya?</i>	
8	2	
9	<i>Uhh, motor ja kah hari ini?</i>	Inisiatif diri S3. S: B11-B16
10	Ada ai mobil 1	
11	<i>Iyalah.. mobil 1 motor 2 berarti lah.. Ngali lah mencuci hari ini?</i>	
12		
13	Kada	Preferensi kegiatan S3. S: B17-24
14	<i>Berarti nyaman aja lah mencuci.. tadi mencuci ni disuruh kah</i>	
15	<i>atau pian handak sorang?</i>	
16	Disuruh	
17	<i>Uhhh, disuruh lah.. mun disuruh pilih mencuci atau hidroponik tu,</i>	Pengalaman di rehabilitasi S3. S: B25-38
18	<i>yang menanam tu, pian lebih milih yang mana?</i>	
19		
20	Cuci ai	
21	<i>Oiih, berarti masih sama ai lah kaya semalam tuh. Kenapa pian</i>	
22	<i>lebih milih mencuci?</i>	
23	Kadapapa ai, santai	
24	<i>Yang lain kada santai kah?</i>	
25	Hiih..	
26	<i>Oinggi.. menurut pian kayapa mencuci atau hidroponik tuh?</i>	
27	<i>Nyaman kah? Ngali kah? Ada manfaatnya kah? Atau kayapa</i>	
28	<i>gesan pian?</i>	
29	...	
30	<i>Sebelumnya sudah suah lah pian mencuci atau menanam sbelum</i>	
31	<i>disini?</i>	
32	... suah ai	
33	<i>Yang mana yang suah?</i>	
34	Mencuci..	

35	<i>Yang lain pang? Meolah hintalu masin atau bejualan sudah suah</i>	
36	<i>kah balum?</i>	
37	Kada	
38	<i>Berarti hanyar disini ja lah?</i>	
39	Hiih	
40	<i>Hemm.. ni hari ini kenapa pian hakun kesini?</i>	
41	Kadapapa ai..	
42	<i>Kadada ai lah?</i>	Alasan ke rehab
43	Ada yang bisa digawi	S3. S: B39-47
44	<i>Oohh.. mun di ruangan tu aja kadada yang bisa digawi kah?</i>	
45	... berabah, guring	
46	<i>Berabah guring ja lah mun diruangan.. jadi ketuju kesini karena</i>	
47	<i>ada yang digawi lah</i>	
48	Hiih	
49	<i>Inggih.. kayapa rasanya jar pian pas pertama kali umpat yang di</i>	Pengalaman di rehab
50	<i>rehab ni semalam?</i>	S3. S: B48-52
51	Kadada ai..	
52	<i>Biasa aja lah?</i>	
53	Hiih, biasa ja	
54	<i>Ni tadi kesini tu pian sorang yang handak kah? Atau disuruh kah?</i>	
55		
56	Disuruh, tapi handak ai jua	Inisiatif dan kemandirian
57	<i>Handak kesini lah pian?</i>	S3. S: B53-67
58	Hiih	
59	<i>Kenapa tadi hadnak kesini?</i>	
60	Tadi pang, ada yang digawi	
61	<i>Oinggi.. mencuci ni tadi disuruh ai jua lah berarti?</i>	
62	Hiih.. tapi handak jua	
63	<i>Uuhh.. yang pian bejualan lawan menanam semalam tu pang?</i>	
64	<i>Disuruh jua lah tu?</i>	
65	Hiih	
66	<i>Kadadalah pian bepadah handaknya umpat cuci aja. Atau jualan</i>	
67	<i>aja kaitu?</i>	
68	Kada	
69	<i>Hmmm.. kada suah lah.. apa kegiatan yang paling pian ketujui</i>	Preferensi kegiatan
70	<i>disini?</i>	S3. S: B68-77

71	Nyuci ai	
72	<i>Nyuci ja lah? Yang lain kadada?</i>	
73	Hiih	
74	<i>Kenapa ketuju nyuci?</i>	
75	Santai	
76	<i>Oohh santai lah.. tapi.. selain santai tadi kenapa lagi jadi ketuju</i>	
77	<i>nyuci?</i>	
78	... kada lapah	
79	<i>Oinggih.. tadi jar pian di ruangan tu cuma berabach guring. Selain</i>	
80	<i>itu kadada lagi kah yang digawi disitu?</i>	
81	Kadada	Kegiatan di ruangan
82	<i>Tu guring berabach tu kehandak pian sorang?</i>	S3. S: B78-85
83	Hiih	
84	<i>Eh tapi semalam maka bepadah bepanderan lawan D aja. Masih</i>	
85	<i>lah bepanderan lawan D?</i>	
86	Hiih, bepanderai	
87	<i>Oinggih... ni tadi masih dipadahi sidin lah pian harus meapa</i>	
88	<i>apa?</i>	
89	Hiih ada ai	Inisiatif dan kemandirian
90	<i>Mun sorangan aja kadada dipadahi bisa lah pian?</i>	S3. S: B86-90
91	... bisa aja pinanya	
92	<i>Oinggih, bisa ajalah.. pas umpat disini apa yang pian rasakan?</i>	Pengalaman di rehab
93	<i>Perasaan pian tu kayapa?</i>	S3. S: B91-112
94	Senang ai..	
95	<i>Ketuju aja ketu lah?</i>	
96	Hiih	
97	<i>Semalam menyambat ngalih kerajinan tangan. Kayapa wahini?</i>	
98	<i>Bisa lah sudah?</i>	
99	*tertawa kecil. Kaya itu ai	
100	<i>Nah, masih belum bisa kah?</i>	
101	Hiih	
102	<i>Mun disuruh menggawi ngitu hakun aja lah?</i>	
103	...hakun ai	
104	<i>Dituntungi lah gawiannya?</i>	
105	Mun bisa...	
106	<i>Mun kada bisa?</i>	

107	Kada ai	
108	<i>Uuhh.. kada dituntungi berarti lah.. kayapa rajin mun kada bisa</i>	
109	<i>menuntungi tuh perasaan pian?</i>	
110	Kadada ai	
111	<i>Mun kawa menuntungi pang gawian pang, kayapa perasaan</i>	
112	<i>pian?</i>	
113	Senang ai	
114	<i>Senang ai lah.. mun di ruangan pian tuh, kayapa lawan</i>	Hubungan dengan lingkungan
115	<i>perawatnya disana? Bepanderan lah?</i>	S3. S: B113-126
116	Kada	
117	<i>Em.. mun lawan yang lain pang? Kawanan yang lain tu</i>	
118	Ada ja	
119	<i>Oinggih berarti bepanderan ai lah.. apa rajin yang dipanderkan?</i>	
120		
121	Banyak ai	
122	<i>Di dangari aja lah pas pian bepander tu?</i>	
123	Hiih	
124	<i>Mun lawan perawatnya pang?</i>	
125	Sama ja	
126	<i>Oinggih.. habis bepanderan tu kayapa rajin pian perasaannya?</i>	
127		
128	Kadada ai.. biasa ja	
129	<i>Tapi semangat aja lah umpat kegiatan disini?</i>	Semangat mengikuti kegiatan
130	Hiih	S3. S: B127-132
131	<i>Rajin pian lebih senang pas kegiatan apa?</i>	
132	Ketuju ja berataan	
133	<i>Yang paling pian ketuju</i>	
134	... nyuci ai	Harapan kedepannya
135	<i>Imbah dari sini pang? Mun disuruh bulik, pian handak beapa?</i>	S3. S: B133-142
136		
137	.. begawi ai	
138	<i>Apa yang handak pian gawi?</i>	
139	Apa aja yang bisa di gawi	
140	<i>Oinggih.. berarti belum tahu lah handak begawi apa.. inggih itu</i>	
141	<i>ja dulu yang handak ulun takunkan. Terimakasih banyak pak lah</i>	
142		

143	*mengangguk	
144	<i>Mun ulun handak betakun lagi bisa aja lah?</i>	
145	Hiih	
146	Nggih ulun tutup	

Lampiran 14 Verbatim Wawancara *Significant Others*

A. Identitas SO V

- | | | |
|------------------|---|-----------|
| 1. Inisial | : | A |
| 2. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| 3. Usia | : | 45 |

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Uluh izin betakun ibu</i>	Kemandirian berkembang bertahap SO V. A: B1-25
2	<i>Hem..</i>	
3	<i>Dari awal perubahan itu adalah si V itu semalam? Perubahan</i>	
4	<i>perilaku</i>	
5	<i>Perilaku..</i>	
6	<i>Nggih, sebelumnya.. pas inya pas awal masuk sini lawan pas</i>	
7	<i>akhir tu nah. Adalah yang signifikan banar kelihatannya tu?</i>	
8	<i>Mandiri atau apanya?</i>	
9	<i>Mandirinya lah?</i>	
10	<i>Nggih, mandirinya..</i>	
11	<i>Mandiriannya... Ehehehe.. Anu. Datar datar aja pang, biasa aja</i>	
12	<i>ketu nah</i>	
13	<i>Nggih.. Ohh. Miasalnya yang.. kegiatan yang.. Pas ada yang</i>	
14	<i>kegiatan terapi, meolah olah.. Inya biasa aja sorangan lah bu?</i>	
15	<i>Bisa aja, tapi ya anu dulu, peratama tu diarahkan.. Kadang inya</i>	
16	<i>kalau lebih kemana yo.. lebih ke yang.. ke halusnya.. Dari stik es,</i>	
17	<i>paling inya meolah kerangkanya. Tapi mun sudah hiasan</i>	
18	<i>hiasannya yang kehalusya kah jar kita tuh.. Finishingnya lah.</i>	
19	<i>Itu mungkin beluman lagi inya, lebih ke finishing tuh inya</i>	
20	<i>beluman lagi.</i>	
21	<i>Oinggih, inggih.. Berarti Cuma bisa meolahnya ja, tapi untuk</i>	
22	<i>menghias hiasnya belum?</i>	
23	<i>Heeh, lebih ke finishingnya tuh nah beluman ai lagi. Kadang</i>	
24	<i>inya.. “sudah bu ai”, hiasi jar urang kada anu pang inya, inya</i>	
25	<i>lebih ke kerangkanya lah.</i>	
26	<i>Tapi inya konsisten ja lah menggawinya nih?</i>	Konsisten menjalani rehabilitasi SO V. A: B26-30
27	<i>Konsisten ja, anu ja tuh, mau ja..</i>	

28	<i>Menuntungi ai nya gawiannya?</i>	
29	Menuntung aja, kaya yang puga puga tu menuntung aja pang	
30	<i>Heeh. Kalaunya si V pang?</i>	
31	Kalau V kada, kawa ja diarahkan, ini ini ini.. tapi sambil	
32	bepander pander pang inya tuh.. Mau aja pang diarahkan.	
33	<i>Heeh.. Ada peningkatan lah menurut pian? Dari inya? Percaya</i>	Peningkatan percaya diri
34	<i>dirinya atau keterampilannya meolah olah tuh?</i>	SO V. A: B33-41
35	Ada ja pang. Perkembangannya dikit dikit	
36	<i>Oinggih.. Contohnya kayapa bu?</i>	
37	Huh?	
38	<i>Contohnya, kawalah pian bari? Hehehe</i>	
39	Kayapa yo lah.. misalkan menggoreng makaroni kalo, nah ini ini,	
40	buat minyak, misalkan beapa.. habistu kena hadang menggoreng,	
41	menggoreng keni keni lo. Pas tu bisa ja disuruh suruh.	
42	<i>Ada kesulitan lah biasanya si V tu? Pas disini, menggawi yang</i>	Kesulitan subjek
43	<i>kegiatan kegiatan tadi? Selain inya kada bisa finishing, adalah</i>	SO V. A: B42-55
44	<i>pian merasa inya kesulitan?</i>	
45	Kada pang, paling begaul lawan kawannya kalo	
46	<i>Ooh, sulit bergaul kah inya?</i>	
47	Kada jua pang, model kayapa yo, mungkin entah dari kawannya	
48	kah, bebuhan napza ni kadang, biasanya model kaya	
49	begerombol-gerombol ketu kalo.	
50	<i>Oinggih.. kalau dari kegiatan disini, kadada ai inya merasa</i>	
51	<i>kesulitan lah pian rasa?</i>	
52	Kadada pang	
53	<i>Bisa ja inya meumpati?</i>	
54	Heeh, tau am mun inya bekawan lawan di... dunia luar tu lah,	
55	pas bulik tu nah	
56	<i>Oiih.. Kayapa ee, biasanya respon si V misalnya sudah tuntung</i>	Pengalaman selama di rehab
57	<i>kegiatan disini?</i>	SO V. A: B56-60
58	Senang aja, kadang inya ada, uyuh uyuh dikitlah, tapi senang aja	
59	pang. Rancak asa mengantuk kesini ja ulun jar, kadang minta	
60	bawa.	

61	<i>Oinggih.. menurut pian kaypa hubungan pian lawan V?</i>	Hubungan dengan lingkungan SO V. A: B61-66
62	Baik aja..	
63	<i>Ooh.. baik aja.. misalnya pian melihat interaksi nya si V lawan</i>	Perubahan pada subjek SO V. A: B67-71
64	<i>kawannya yang lain kayapa menurut pian?</i>	
65	Inya lawan kawan tu baik aja pang interaksinya, mau aja	Semangat subjek SO V. A: B72-84
66	bekawanan lawan ibu ibu ni mau aja, kooperatif aja ketu nah	
67	<i>Oinggih.. perubahan yang paling keliatan pang dari si V pas</i>	
68	<i>awal masuk kesini lawan pas inya handak bulik semalam tu</i>	
69	<i>kayapa jar pian?</i>	
70	Percaya diri pang, pertama tu inya agak pendiam, pertama inya	
71	menyesuaikan.. wahini inya lebih percaya diri.	
72	<i>Biasanya apa yang meolah si V tu semangat pas disini? Adalah</i>	
73	<i>inya bekisah kisah ke pian?</i>	
74	Kalo.. beolah olah itu ai kalo, supaya kada mengantuk kalo ketu	
75	nah, ada kegiatan ketu nah, semangat aja inya pang. Kalo pun	
76	apapun kegiatan entah permainankah apakah..	
77	<i>Menurut pian apa faktor terbesar yang meolah V tu termotivasi</i>	
78	<i>supaya inya tu lekas bulik tu disini adalah menurut pian?</i>	
79	...Apa yo lah rami jarnya, ada aktivitas tu pang kalo, kada	
80	mengantuk jarnya.. itu banarai pang. Kadang jarnya mun	
81	diruangan tu guringan ja..	
82	<i>Hmm.. jadi inya kesini tu ada kegiatan pang lah meolah inya</i>	
83	<i>semangatnya tuh, ada yang digawi..</i>	
84	Oinggih..	

SO SUBJEK D

A. Identitas SO D

- | | |
|------------------|-------------|
| 1. Inisial | : M.I |
| 2. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| 3. Usia | : 26 |

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Izin bertanya kak</i>	Kesempatan memilih dan menolak kegiatan SO D. M.I: B1-37
2	<i>Hiih</i>	
3	<i>Nah pian rancak umpat melihati si D lo? Sejauh mana biasanya pasien</i>	
4	<i>diberi kesempatan untuk memilih atau menentukan kegiatan yang ingin</i>	
5	<i>diikuti?</i>	
6	<i>Ohh, ini sesuai dengan minat inya. Sebelum, sebelumnya tu ditawari jua,</i>	
7	<i>misalnya inya handak eee, dijelaskan dulu ini di ruang apa, diruang</i>	
8	<i>rehabilitasi psikososial. Kegiatannyaa ada bejualan, ada pencucian, ada</i>	
9	<i>hidroponik, ada kerajinan tangan jua. Disana pasien tu dimintai minatnya,</i>	
10	<i>ditakuni kaya alamatnya, gawian sebelumnya, biasanya seperti itu.</i>	
11	<i>Perkenalannya. Jadi kami mengahrapkan kaya misalkan inya bisa</i>	
12	<i>membasuh mobil misalkan diluar, jadi kena kami mulai pulang, handak</i>	
13	<i>berani untuk membasuh mobil lagi, prduktif inya. Olehnyakan ibaratnya</i>	
14	<i>inya disana misalkan bejualan, bejualan. Tapi kalau yang si D ini kan</i>	
15	<i>karena inya begawi supir lo, jadi kami sambil jua meajak inya untuk ya</i>	
16	<i>bejualan sambil dilajari jua. Tapi sebelumnya ditakuni jua dari pasiennya</i>	
17	<i>mau atau kadanya ikut kegiatan berjualan tersebut.</i>	
18	<i>Oinggih, untuk kegiatan disini tu nah, itu tuh wajib kah? Atau itu dipilih?</i>	
19	<i>Kaya D semalam tu umpat yang bejualan tu dipilih sendiri kah oleh D atau</i>	
20	<i>kayapa?</i>	
21	<i>Oohh. Tiap minggunya kami beda-beda untuk berjualan, orangnya. Ituu..</i>	
22	<i>berdasarkan dipilih, berdasarkan misalkan ee minimal tenanglah untuk</i>	
23	<i>bejualan. Kan bejualan bekuliling.. bekuliling. Kada mungkin ikam</i>	
24	<i>membawa pasien yang hamuk jadi kita bepilih jua.. misalnya hari ini si D,</i>	
25	<i>besok si Y, begantian pang saban minggu beda-beda.</i>	
26	<i>Heem.. adalah suah inya menolak atau... kada handak ketu nah?</i>	

27	Alhamdulillah.. D lo? Alhamdulillah kadada.. inya.. mungkin awal-awal	Inisiatif dan kemandirian SO D. M.I: B38-51
28	menolak ai, karena.. mungkin inya menyambat kada bisa, tapi karena	
29	kami melajari begimitan, hanyar inya mau bisa.	
30	<i>Ohh.. biasanya berarti semalam tu inya sorang ai lah memilih handak</i>	
31	<i>bejualan?</i>	
32	Heem.. pas setelah inya pas kami lajari segala macamnya sehari tuh, malah	
33	esoknya minta lagi bejualan.	
34	<i>Ooh.. berarti inya sorang yang handak lah..</i>	
35	Hiih.. inya sendiri yang handak, dan kami kada kawa langsung semingguan	
36	inya ja ketu, kan pasien lain ada jua yang handak ketu. Jadi ada kami	
37	jadwalnya.	Konsistensi dan tanggung jawab SO D. M.I: B52-57
38	<i>Oohh.. inggih.. inya biasanya tu inisiatif sorangkah atau lebih rancak</i>	
39	<i>diarahkan kah?</i>	
40	Diarahkan. Masih lebih banyak diarahkan	
41	<i>Adalah menurut pian perubahannya dibanding pas awal-awal D masuk?</i>	
42	Ya, inya mulai paham apa yang kami perintahkan. Kalau khususnya	
43	bejualan biasanya kaya mehitung upah, atau berniaga ke orang caranya	
44	atau kaya memasarkan ke orang tu seperti apa.. terus.. intinya berniaga tu	
45	intinya sudah paham inya. Mungkin kami awal-awalnya aja mearahkannya	
46	ee 2 minggu tu diarahkan, karena sesuai pasiennya jua. Tapi kalau D	Perubahan diri SO D. M.I: B58-67
47	alhamdulillah cepat mengerti orangnya, sehari aja gin, besoknya langsung	
48	paham apa yang dilakukan. Kembali lagi kesini untuk melakukan	
49	perhitungan.	
50	<i>Ohh.. berarti inya ada perubahan?</i>	
51	Ada perubahan. Inisiatifnya ada.	
52	<i>Menurut pian kayapa kemampuannya, ada rasa tanggung jawabnya lah?</i>	
53	<i>Atau konsisten ajalah D pas jualan dan kegiatan lain?</i>	
54	Alhamdulillah inya bertanggung jawab. Inya orangnya jujur aja.	
55	Alhamdulillah sampai tuntung, sampai bulikan. Kami meupah jua lawan	
56	pasien, kada purun jua lawan pasien. 10 ribu. Biar meolah pasien senang	
57	jua lawan kami dulu.	
58	<i>Oinggih.. menurut pian ada perubahan jua lah entah misalnya rasa</i>	
59	<i>percaya diri atau kebisaannya si D?</i>	

60	Dari awal inya kesini?	
61	<i>inggih</i>	
62	Pas awal tu pendiam pang inya pas hanyar datang. Tapi kami kawa	
63	mearahkan semua kegaitan, bukan Cuma pencucian tapi ada jua inya	
64	umpat hidroponik, pencucian, sambil diajari segala macam sambil	
65	begimitan mengetahui itu semua. Insiatifnya mulai tumbuh, percaya	
66	dirinya mulai tumbuh jua begimitan. Yang penting pasien ini diarahkan	
67	jua.	
68	<i>Hiih.. adalah pian melihat di D ini sulit mengikuti kegiatan atau</i>	Kesulitan subjek
69	<i>meumpatinya ketu?</i>	SO D. M.I: B67-74
70	Alhamdulillah kadada	
71	<i>Kadada lah</i>	
72	Inya Cuma kaya gugup ketu nya. Buhan sulit pang lah, tapi inya gugup.	
73	Takut kalo kada bisa. Tapi kami sudah bilang diawal kena ikuti ja	
74	arahannya, nanti lama-lama bisa ja. Ternyata dengan perkembangan yang	
75	pesat, sehari ja diarahkan esoknya langsung mengerti.	
76	<i>Eum.. kayapa biasanya respon si D pas sudah tuntung menggawi kegiatan</i>	Respon setelah kegiatan
77	<i>disini?</i>	SO D. M.I: B75-81
78	Senang biasanya, kami takuni tiap pasin sebelum dan sesudah kegiatan.	
79	Kami takuni ada masalah kah diruangan, apa masalahnya. Misalnya sambil	
80	bejalan rajin ditakuni jua, capek lah atau kayapa. Alhamdulillah pak ai rami	
81	baik, alhamdulillah nyaman pak ai kami bejalan, karena diruangan	
82	suntut pak ai, jadi alhamdulillah, happy aja orangnya.	
83	<i>Heeh, happy ajalah D nya. Hubungan pian lawan inya kyapa? Baik ja lah?</i>	Hubungan dengan
84	Alhamdulillah baik ja	lingkungan
85	<i>Parak lah pian lawan D?</i>	SO D. M.I: B82-96
86	Kada tapi parak pang, singkat ja inya disini	
87	<i>Oinggih, 2 bulan ja pang lah inya disini?</i>	
88	Iya, kurang lebih 2 bulan atau 3 bulan	
89	<i>Menurut pian kayapa inya interaksi lawan orang orang disini?</i>	
90	Alhamdulillah bekawanan aja pang orangnya. Baik aja. Inya tu sosialnya	
91	kayapa yu lah. Misalnya inya dibari kerupuk handak memakan, tapi	
92	kawannya kadada, inya dibarinya kerupuk kekawannya. Harus sama rata	

93	<i>Oinggih bebagi inya lah</i>	Perubahan diri subjek SO D. M.I: B97-103
94	Hiih bebagi	
95	<i>Inya adalah suah bekisah keluarganya ke pian?</i>	
96	Keluarga kadada pang inya ada bekisah ziarah ke sekumpul kah jar, kada	
97	kawa bepander. Itu aja	
98	<i>Apa menurut pian perubahan yang paling kelihatan dari D pas awal masuk</i>	Motivasi subjek SO D. M.I: B104-111
99	<i>lawan pas inya handak bulik semalam?</i>	
100	Perubahannya tu inya bisa berinteraksi sosial pang. Awalnya inya tu	
101	pendiam ku menakuni jua lawan perawatnya, supan ketu nah kada tapi bisa	
102	berinteraksi. Tapi disini sering berinteraksi, besosial kami arahkan segala	
103	macam. Alhamdulillahnya inya mau ketu nah, membuka panderan,	
104	interaksi.	
105	<i>Adakah suah inya bekisah apa yang meolah inya semangat ketu?</i>	
106	Kadada pang	
107	<i>Oinggih, ada lah menurut pian motivasi inya handak ampih atau lakas</i>	
108	<i>bulik dari sini?</i>	
109	Nah pokoknya karena ada gawian yang ditinggalkannya. Ujar buhannya	
110	lawan ujar D nya jua. Kesini inya handak ziarah ja. Tapi entah itukah atau	
111	lain alasannya ku kada tahu jua.	
112	<i>Oinggih..</i>	

SO Subjek S

B. Identitas SO S

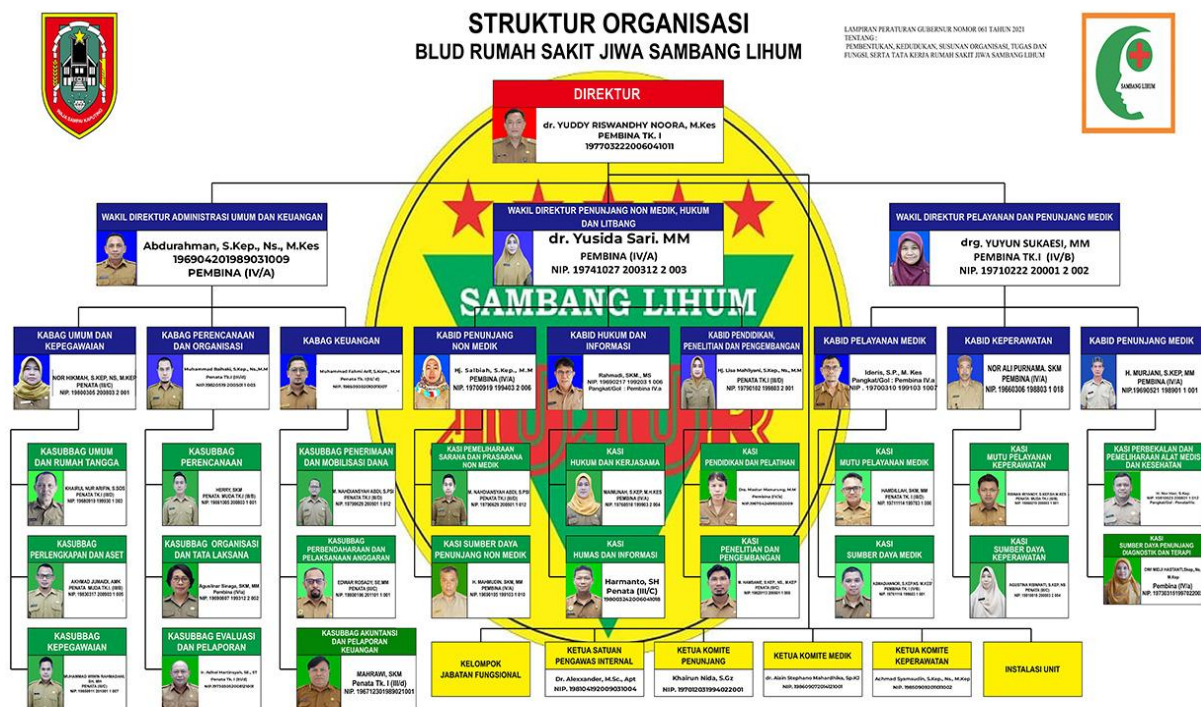
- | | |
|------------------|-------------|
| 1. Inisial | : J |
| 2. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| 3. Usia | : 44 |

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Izin wawancara pian. Biasanya si S tuh sejauh mana bisa memilih</i>	Kurang inisiatif dan ketergantungan arahan SO S. J: B1-5
2	<i>kegiatan yang bisa diumpatinya?</i>	
3	Kalau S tu menurut ulun dikoordinasi pang inya, kalaunya langsung	
4	inya kurang. Kalaunya kita bejanji dari hari ini, S besok kita meanu	Pengalaman subjek SO S. J: B6-11
5	ini ini, bisa ingat bisa kada inya.	
6	<i>Oinggih, berarti disuruh berarti lah.. tapi S ni sudah mengikuti</i>	
7	<i>semua kegiatan disini?</i>	Kesempatan memilih dan menolak kegiatan SO S. J: B12-19
8	Rata rata sudah pang, kegiatannya diputar behurupan. Bilanya kdd	
9	pesanan cucian, biasanya gantian lawan pasien lain. Biasanya S ni	
10	cuci atau hidroponik yang inya ketuju. Kalau jualan tu bisa ja, tapi	Kurang inisiatif dan ketergantungan arahan SO S. J: B20-28
11	jarang jua	
12	<i>Ohh.. suah lah inya menolak keigatan tu?</i>	
13	Kalau secara langsung kada suah pang, terima aja. Cuman itu pang	
14	perlu koordiansi	
15	<i>Berarti kada suah lah S ni minta kaya, ulun handak umpat kegiatan</i>	
16	<i>ini aja ketu?</i>	
17	Jarang jua pang, paling mun ketu kaya mun ada pencucian, ketu ketu.	
18	Tapi aku kada wani jua pang, biasanya ibu (kepala rehab) yang	
19	meatur atur.	
20	<i>Oinggih inggih. Berarti si S ni masih kurang inisiatifnya lah.. berarti</i>	
21	<i>masih rancak diarahkan lah?</i>	
22	Hiiiih, masih banyak diarahkan	
23	<i>Walaupun inya sudah rancak menggawi?</i>	
24	Inggih masih perlu araha, kadang kalau ulun, tugas ulun tu mengecek,	
25	apa lagi yang balum, apa lagi yang digawi. Jadi paling biasanya	
26	ditunjuk yang balum atau terlewat	
27	<i>Emm.. tapi langsung paham aja lah?</i>	

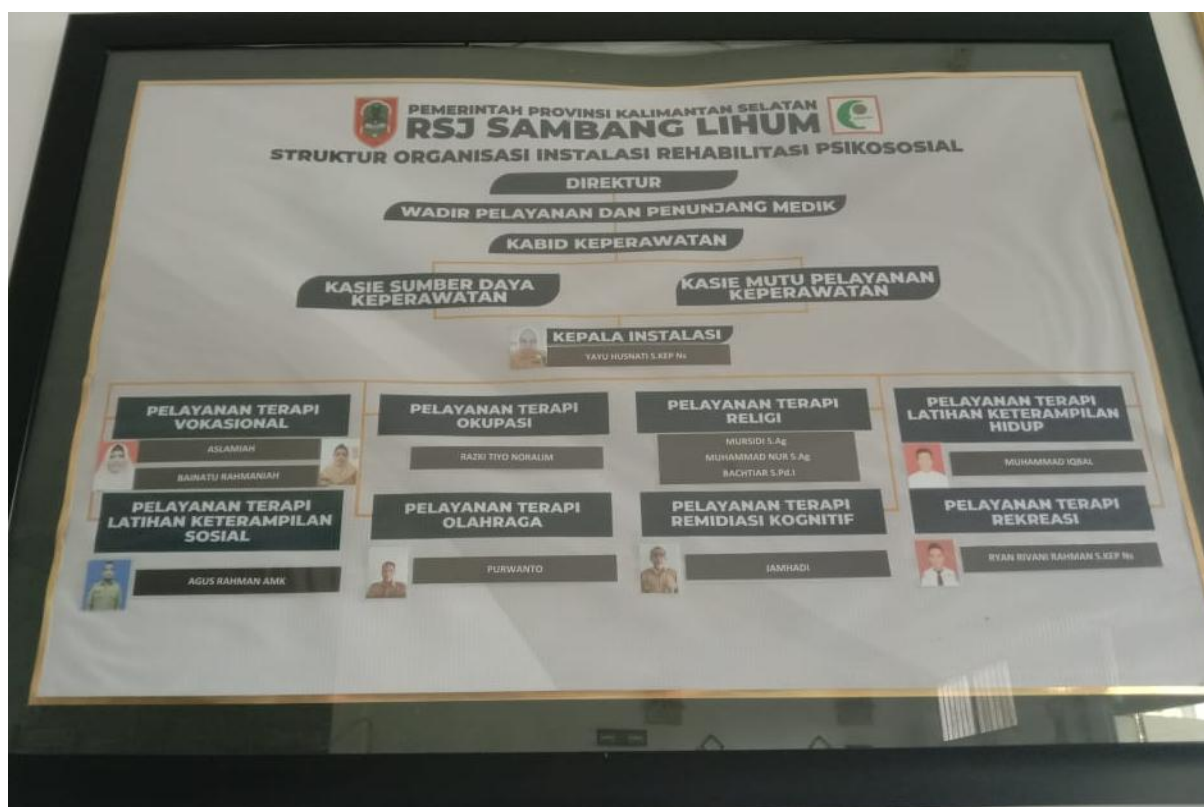
28	Inggih paham aja	
29	<i>Menurut pian adalah perubahan kemandirian dari S? misal kaya</i>	Perubahan kemandirian
30	<i>inya pas awal masih kada paham walau diarahkan, tapi sekarang</i>	SO S. J: B29-43
31	<i>inya di padahi dikit langsung paham, aja, bisa meanu sorangan</i>	
32	Oinggih ada aja, S siapkan ni ada cucian, nah itu biasanya inya tau	
33	aja apa yang perlu disiapkan. Walau kadang memang perlu	
34	diperintahkan, perlu koordianasi.	
35	<i>Oinggih berarti ada ajala inisiatifnya sedikit.. bisa ja lah si S ini</i>	
36	<i>rajin, menggawi konsistem sampai tuntung aja lah rajin?</i>	
37	Hiih, menggawi sampai akhir aja inya, perlu dipantau tadi pang	
38	melihati gawiannya sampai akhir	
39	<i>Hmm.. menurut pian ada peningkatan lah meurut pian perubahan</i>	
40	<i>kearah lebih baik kaya percaya diri atau kebisaannya?</i>	
41	Kalau secara mandiri belum pang menurut ulun, perlu	
42	dikoordinasikan. Soalnya kada usah pang sepenuhnya membari	
43	tanggung jawab ke inya	
44	<i>Oinggih, kalau kesulitan atau kesusahan umpat disini adalah?</i>	Kesulitan subjek
45	Kalau mencuci ni kadada pang, bisa aja inya, kawa aja paham aja	SO S. J: B44-48
46	inya sudah.	
47	<i>Berarti bisa aja lah inya lah, kadada kesuliatan?</i>	
48	Inggih insyaAllah bisa aja	
49	<i>Kalau sudah tuntung kegiatan tu rajin inya kayapa?</i>	Respon setelah kegiatan
50	Kadapapa ai pang, biasa aja inya rajin	SO S. J: B49-50
51	<i>Pian pang hubungannya lawan S ni baik aja lah?</i>	
52	Baik aja pang, kadada konflik pang. Rajin ditawari makan ja jua,	Hubungan subjek dengan
53	bagus aja pang. Bepanderan aja jua rajin tu	lingkungan
54	<i>Oinggih, kalau menurut pian lawan kawannya yang lain pang kayapa</i>	SO S. J: B51-65
55	<i>si S ini?</i>	
56	Bediaman... bediam kada tapi bepander inya	
57	<i>Kada tapi bekawan berarti inya lah?</i>	
58	Bekawan aja inya, kan pasien ini ada yang pemander, begarunum,	
59	bediam aja. Nah S ni ketuju bediam pang inya	

60	<i>Emm.. inggih.. suah lah pian mendengar S mengisahi keluarga nya?</i>	
61	<i>atau ada keluarganya yang kesini?</i>	
62	Kadada, tapi ada ja suah di takuni lawannya. Amun bulik jurang	
63	kayapa kena? Ulun ya bekabun aja paling pak ai jarnya. Keluarganya	
64	kadada pang suah terlihat ada mendatangi kesini jua..	
65	<i>Uuhh, kadada berartilah keluarga mendatangi..</i>	
66	Jadi membasuh ni ikam sudah siap, mun di kampung kada kawa	
67	membuka pembasuhan, bisa di pinggir kota, di kota. Berapa tahun	
68	sudah ikam membasuh ya 5 tahunan adalah sudah	
69	<i>Oinggih 5 tahun sudah lah inya disini.. menurut pian apa yang paling</i>	Perubahan pada subjek
70	<i>kelihatan perubahan dari s dari awal inya masuk sampai wahini?</i>	SO S. J: B69-73
71	Pemahaman lawan inisiatifnya pang, paham tu paham aja, cuman	
72	belum ada perubahan besar inisiatifnya ni. Belum bisa lagi, masih	
73	perintah.	
74	<i>Oinggih.. mun yang inya disini pang adalah bekisah apa yang paling</i>	
75	<i>racak atau kenapa inya ketujui apa disini??</i>	
76	...kadada pang. Menurutku inya kesini karena ketuju membasuh	Motivasi Subjek
77	kendaraan tu pang. Pernah ai pas kadada cucian kami menggawi yang	SO S. J: B74-89
78	lain, bisa dan mau aja pang inya.	
79	<i>Menurut pian ada lah kehadak inya keluar?</i>	
80	Mun handak keluar tu handak ai inya bulik, handak ai inya lawan	
81	keluarga lagi. Cuman jauh jar nya. Kalau di rumah sakit ni ya	
82	meanukan ya rehab ni pang sudah, sisanya pribadi masing masing ai	
83	lagi handak buliknya atau kayapa.	
84	<i>Oinggih, berarti handak bulik ai lah.. Tapi umpat selain mncuci bisa</i>	
85	<i>aja lah inya?</i>	
86	Di perintah tu pang, ada ja umoat telur asin, hidroponik. Tapi	
87	memang inya basicnya di hidroponik pang, berkebun. Tapi inya lebih	
88	ketuju mencuci ai	
89	<i>Oinggih...</i>	

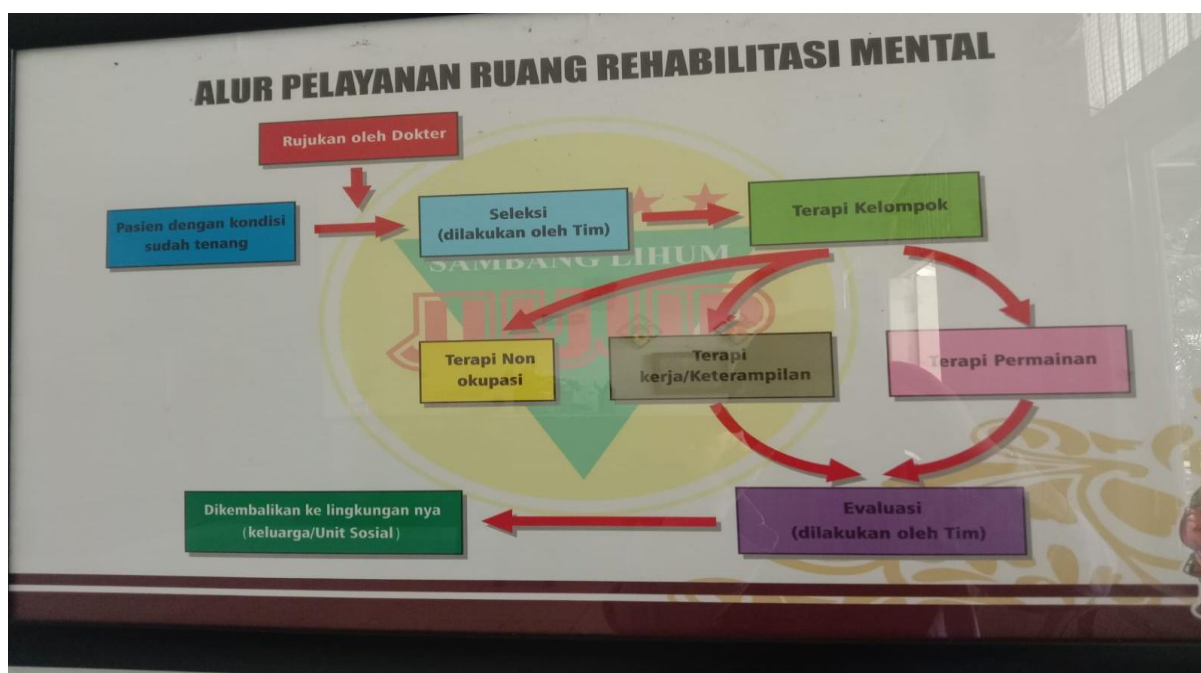
Lampiran 15 Struktur Organisasi BLUD RSJ Sambang Lihum



Lampiran 16 Struktur Organisasi Instalasi Rehabilitasi Psikososial



Lampiran 17 Alur Pelayanan Rehabilitasi Psikososial



Lampiran 18 Jadwal Kegiatan di Rehabilitasi Psikososial

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
TRANSIT PRIA	TRANSIT WANITA	PJP	TRANSIT PRIA	PJW 1	TRANSIT PRIA
PJW 2	TRANSIT PRIA	TRANSIT PRIA	PJW 2	KELAS PRIA	DUAL DIAGNOSA
KELAS PRIA	PJW 1		TRANSIT WANITA	TRANSIT WANITA	
PJP				PJP	
				TRANSIT PRIA	
				PJW 2	

Kriteria px yang dikirim : # Tidak Resti Lari
Tenang Bisa diarahkan

Kepala Instalasi Rehabilitasi Psikososial

[Signature]
Yayu Husnati, S. Kep., Ns.
Nip. 19870314 201001 2 002

Lampiran 19 Dokumentasi Hasil Terapi Kerja Pasien

Lampiran 20 LoA Publish Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

Nomor: 1735/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2026

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : Motivasi Pulih Pasien dengan Gangguan Jiwa dalam Mengikuti
Rehabilitasi Psikososial: Studi Kualitatif Berdasarkan Self-
Determination Theory
Nama : Khairun Nisa Al-Munawarah
NIM : 210103040260
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi (<https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/index>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 16 Juli 2026

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Setretaris,



Muhammad, M.A

NIP 197903242023211012

Motivasi Pulih Pasien dengan Gangguan Jiwa dalam Mengikuti Rehabilitasi Psikososial: Studi Kualitatif Berdasarkan Self-Determination Theory

Khairun Nisa Al-Munawarah¹ Mahdia Fadhila², Siti Faridah³

^{1,2}Department of Islamic Psychology, Antasari State Islamic University, Indonesia

Email: nisaalmunawrahkh@gmail.com

Artikel Info	ABSTRACT
Riwayat Artikel: Penyerahan dd/mm/yyyy Revisi dd/mm/yyyy Diterima dd/mm/yyyy	Motivation to recover is a crucial factor supporting the recovery process for patients with mental disorders. Psychosocial rehabilitation programs play a role in helping patients develop skills, improve social functioning, and encourage active involvement in the recovery process. This study aims to describe the motivation to recover in patients with mental disorders during a psychosocial rehabilitation program based on the perspective of Self-Determination Theory. The study used a descriptive qualitative approach involving three patients participating in a psychosocial rehabilitation program at Sambang Lihum Mental Hospital. Data were collected through observation and in-depth interviews, then analyzed using thematic analysis. The results showed that motivation to recover developed gradually through the experience of participating in psychosocial rehabilitation. This development was reflected in the emergence of basic psychological needs such as autonomy, competence, and connectedness, which were met during the rehabilitation process. Although each subject exhibited different forms of motivation, all subjects demonstrated positive changes, such as increased involvement in psychosocial rehabilitation, the emergence of activities that were most meaningful to the subject, experiences gained during psychosocial rehabilitation, the development of positive feelings about one's abilities, and the establishment of better relationships with the rehabilitation environment. These findings indicate that psychosocial rehabilitation not only serves as a means of skills training, but also supports the development of recovery motivation through the fulfillment of basic psychological needs as explained in Self-Determination Theory.
Keyword: Recovery Motivation, Psychosocial Rehabilitation, Self-Determination Theory, Mental Disorders.	
ABSTRAK	Kata Kunci
Motivasi pulih merupakan salah satu faktor penting yang mendukung proses pemulihan pasien dengan gangguan jiwa. Program rehabilitasi psikososial berperan dalam membantu pasien mengembangkan kemampuan, meningkatkan fungsi sosial, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pemulihan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan motivasi pulih pasien dengan gangguan jiwa selama mengikuti program rehabilitasi psikososial berdasarkan perspektif <i>Self-Determination Theory</i>. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melibatkan tiga pasien yang mengikuti program rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pulih berkembang secara bertahap melalui pengalaman mengikuti rehabilitasi psikososial. Perkembangan tersebut tercermin dari munculnya kebutuhan psikologis dasar berupa otonomi, kompetensi, dan keterhubungan yang terpenuhi dalam proses rehabilitasi. Meskipun setiap subjek menunjukkan bentuk motivasi yang berbeda, seluruh subjek memperlihatkan perubahan ke arah yang lebih positif, seperti meningkatnya keterlibatan dalam rehabilitasi psikososial, munculnya kegiatan yang paling bermakna bagi subjek, pengalaman yang diperoleh selama mengikuti rehabilitasi psikososial, berkembangnya perasaan positif terhadap kemampuan diri, dan terjalinnya hubungan yang lebih baik dengan lingkungan rehabilitasi. Temuan ini menunjukkan bahwa rehabilitasi psikososial tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelatihan keterampilan, tetapi juga mendukung perkembangan motivasi pulih melalui pemenuhan kebutuhan psikologis dasar sebagaimana dijelaskan dalam <i>Self-Determination</i>	Motivasi Pulih, Rehabilitasi Psikososial, <i>Self-Determination Theory</i>, Gangguan Jiwa

LATAR BELAKANG

Gangguan jiwa merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang terus mengalami peningkatan dan menjadi tantangan global dalam bidang kesehatan mental. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa gangguan jiwa mencakup berbagai kondisi, seperti depresi, gangguan bipolar, skizofrenia, psikosis, demensia, dan gangguan perkembangan. WHO juga mencatat bahwa sekitar 450 juta penduduk dunia mengalami gangguan jiwa, dengan sekitar 35 juta orang mengalami depresi, 60 juta mengalami gangguan bipolar, 21 juta mengalami skizofrenia, dan 47,5 juta mengalami demensia (Widowati, 2023). Di Indonesia, prevalensi gangguan jiwa juga menunjukkan peningkatan. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk usia ≥ 15 tahun mencapai 9,8%, sedangkan prevalensi gangguan jiwa berat meningkat dari 1,7% pada tahun 2013 menjadi 7% pada tahun 2018 (Kemenkes, 2018). Peningkatan tersebut tidak hanya berdampak pada penurunan kualitas hidup individu, tetapi juga menimbulkan beban psikologis, sosial, dan ekonomi bagi keluarga serta masyarakat (Kemenkes, 2021).

Gangguan jiwa merupakan kondisi yang ditandai oleh perubahan pada aspek pikiran, emosi, maupun perilaku yang menyebabkan gangguan dalam fungsi sosial, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari (American Psychiatric Association, 2015). Oleh karena itu, penanganan gangguan jiwa tidak hanya berfokus pada pemberian terapi farmakologis, tetapi juga memerlukan intervensi psikososial yang mampu mendukung proses pemulihan secara menyeluruh. Salah satu bentuk intervensi tersebut adalah rehabilitasi psikososial, yaitu serangkaian kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan individu dalam menjalankan fungsi sosial, mengembangkan keterampilan hidup, serta mempersiapkan pasien untuk kembali menjalani kehidupan yang produktif di masyarakat (Asmarani, 2021; Asyari, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rehabilitasi psikososial memiliki kontribusi positif terhadap proses pemulihan pasien gangguan jiwa. Kartikasari dkk, melaporkan bahwa rehabilitasi psikososial mampu meningkatkan perilaku kesehatan, keberfungsian individu, serta kemampuan hidup mandiri dan produktif (Kartikasari et al., 2018). Penelitian Khalda dan Nadirah juga menunjukkan bahwa keberhasilan pemulihan tidak hanya dipengaruhi oleh terapi medis, tetapi juga oleh keterlibatan pasien, dukungan lingkungan, dan pelaksanaan rehabilitasi yang berorientasi pada aspek psikososial (Khalda & Nadirah, 2025). Temuan serupa dikemukakan oleh Nihayati dkk, yang menunjukkan bahwa rehabilitasi psikososial berperan dalam meningkatkan kemampuan adaptasi, interaksi sosial, dan kemandirian pasien Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) (Nihayati et al., 2025). Hasil-hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa rehabilitasi psikososial merupakan bagian penting dalam mendukung proses pemulihan pasien.

Meskipun demikian, keberhasilan rehabilitasi psikososial tidak hanya ditentukan oleh program yang

diberikan, tetapi juga oleh motivasi pasien untuk pulih. Motivasi pulih merupakan dorongan yang mendorong individu untuk terlibat secara aktif dalam proses pemulihan, mempertahankan harapan terhadap masa depan, serta membangun kembali keberfungsian dirinya. Hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap pasien yang mengikuti rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sumbang Lihum menunjukkan bahwa pasien merasakan manfaat dari berbagai kegiatan rehabilitasi, seperti berkebun, mencuci kendaraan, kegiatan keterampilan, dan aktivitas spiritual. Pengalaman tersebut disertai munculnya keinginan untuk segera pulih, kembali bekerja, dan kembali menjalankan peran di lingkungan masyarakat. Temuan awal ini menunjukkan bahwa pengalaman mengikuti rehabilitasi psikososial berpotensi berkontribusi terhadap berkembangnya motivasi pulih pada pasien.

Fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui Self-Determination Theory (SDT) yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan. Teori ini menjelaskan bahwa motivasi berkembang secara optimal ketika tiga kebutuhan psikologis dasar, yaitu *autonomy*, *competence*, dan *relatedness*, terpenuhi (Ryan & Deci, 2000). Dalam konteks rehabilitasi psikososial, pasien memperoleh kesempatan untuk mengambil keputusan dalam aktivitas tertentu, mengembangkan kemampuan melalui berbagai keterampilan, serta membangun hubungan yang positif dengan petugas maupun sesama pasien. Penelitian Jochems dkk, menunjukkan bahwa persepsi terhadap dukungan otonomi dan kompetensi berkorelasi positif dengan keterlibatan pasien dalam pengobatan, fungsi psikososial, dan kualitas hidup (Jochems et al., 2017). Namun, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga hanya menjelaskan hubungan antarvariabel dan belum menggambarkan bagaimana pengalaman pasien memaknai berkembangnya motivasi pulih selama menjalani rehabilitasi.

Di Indonesia, penelitian mengenai rehabilitasi psikososial umumnya masih berfokus pada efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan sosial, fungsi psikososial, atau kemandirian pasien setelah mengikuti rehabilitasi. Sementara itu, penelitian yang mengkaji bagaimana motivasi pulih berkembang melalui pengalaman subjektif pasien selama mengikuti rehabilitasi psikososial masih relatif terbatas, khususnya dengan pendekatan kualitatif dan perspektif *Self-Determination Theory*. Padahal, pemahaman mengenai proses berkembangnya motivasi pulih penting karena motivasi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keterlibatan pasien dalam mengikuti rehabilitasi dan keberlanjutan proses pemulihan. Dengan memahami pengalaman subjektif pasien, tenaga kesehatan dapat mengembangkan program rehabilitasi yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan keterampilan, tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan psikologis pasien sehingga memperkuat motivasi untuk pulih.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan motivasi pulih pada pasien Orang

dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) selama mengikuti program rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana pengalaman pasien selama mengikuti rehabilitasi psikososial berkontribusi terhadap berkembangnya motivasi pulih melalui pemenuhan kebutuhan psikologis dasar berupa *autonomy*, *competence*, dan *relatedness*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk menggambarkan motivasi pulih pada pasien dengan gangguan jiwa selama mengikuti program rehabilitasi psikososial. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai pengalaman dan makna yang diberikan subjek terhadap proses pemulihan yang dijalani.

Subjek penelitian berjumlah tiga orang pasien dengan gangguan jiwa yang mengikuti program rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria, yaitu pasien yang telah mengikuti kegiatan rehabilitasi psikososial sebanyak minimal dua hingga tiga kali, mampu berkomunikasi dengan baik, berada dalam kondisi yang memungkinkan untuk diwawancarai, serta bersedia menjadi partisipan penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama subjek mengikuti kegiatan rehabilitasi psikososial untuk mengamati keterlibatan, perilaku, dan interaksi subjek dalam setiap aktivitas. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur menggunakan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu motivasi pulih selama mengikuti rehabilitasi psikososial. Untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan memastikan konsistensi informasi, wawancara dilakukan secara berulang pada setiap subjek dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang sama. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti (*human instrument*), sedangkan instrumen pendukung meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara semi-terstruktur, dan lembar dokumentasi. Kredibilitas data dijaga melalui triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta melalui wawancara berulang untuk memperoleh konsistensi informasi dari setiap subjek.

Analisis data menggunakan analisis tematik (*thematic analysis*) yang mengacu pada tahapan Braun dan Clarke, yaitu memahami data (*familiarizing with the data*), menghasilkan kode awal (*generating initial codes*), mengelompokkan kode ke dalam tema (*searching for themes*), meninjau kembali tema (*reviewing themes*), mendefinisikan dan memberi nama tema (*defining and naming themes*), serta menyusun laporan hasil penelitian

(*producing the report*) (Braun & Clarke, 2021). Interpretasi hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan perspektif *Self-Determination Theory* untuk menggambarkan motivasi pulih pasien selama mengikuti rehabilitasi psikososial.

Penelitian ini telah memperoleh izin dari Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Sebelum penelitian dilaksanakan, seluruh partisipan diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, kerahasiaan data, serta hak untuk mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi terhadap pelayanan yang diterima. Seluruh partisipan kemudian menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi melalui penandatanganan lembar *informed consent*.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan tiga pasien dengan gangguan jiwa yang mengikuti program rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam, yang dianalisis menggunakan analisis tematik, perkembangan motivasi pulih pada ketiga subjek menunjukkan adanya perubahan yang terjadi selama mengikuti program rehabilitasi psikososial. Meskipun setiap subjek memiliki pengalaman yang berbeda, seluruh subjek memperlihatkan perubahan yang mengarah pada berkembangnya motivasi pulih. Perubahan tersebut dikelompokkan ke dalam lima tema utama, yaitu: (1) meningkatnya keterlibatan dalam rehabilitasi psikososial, (2) munculnya kegiatan yang paling bermakna bagi subjek, (3) pengalaman yang diperoleh selama mengikuti rehabilitasi psikososial, (4) berkembangnya perasaan positif terhadap kemampuan diri, dan (5) terjalinnya hubungan yang lebih baik dengan lingkungan rehabilitasi. Kelima tema tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Meningkatnya Keterlibatan dalam Rehabilitasi Psikososial

Pada awal mengikuti rehabilitasi psikososial, seluruh subjek menunjukkan bahwa keterlibatan mereka masih dipengaruhi oleh arahan petugas. Keikutsertaan dalam berbagai aktivitas rehabilitasi belum sepenuhnya didasarkan pada keinginan pribadi, melainkan karena mengikuti jadwal dan aturan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit. Namun, seiring berjalannya waktu, seluruh subjek mulai menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam berbagai kegiatan rehabilitasi. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya partisipasi subjek, kesediaan mengikuti kegiatan secara konsisten, serta munculnya inisiatif untuk terlibat dalam aktivitas yang diberikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman mengikuti rehabilitasi psikososial mendorong subjek untuk berpartisipasi secara lebih aktif dibandingkan pada awal mengikuti program.

2. Munculnya Kegiatan yang Paling Bermakna bagi Subjek

Selama mengikuti rehabilitasi psikososial, setiap subjek mulai menemukan kegiatan yang dirasakan paling bermakna

sesuai dengan minat, pengalaman, maupun kemampuan yang dimiliki. Meskipun seluruh subjek mengikuti jenis kegiatan rehabilitasi yang relatif sama, masing-masing menunjukkan ketertarikan terhadap aktivitas yang berbeda. Subjek V lebih menikmati kegiatan membuat kerajinan tangan dan mulai memiliki keinginan untuk memanfaatkan keterampilan tersebut setelah kembali ke rumah. Subjek D menunjukkan ketertarikan pada kegiatan berjualan karena sesuai dengan pengalaman yang pernah dimilikinya sebelum menjalani perawatan. Sementara itu, Subjek S lebih menyukai aktivitas mencuci sepeda motor karena merasa kegiatan tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap subjek memperoleh makna yang berbeda dari pengalaman rehabilitasi psikososial sesuai dengan karakteristik dan pengalaman hidup masing-masing.

3. Pengalaman yang Diperoleh Selama Mengikuti Rehabilitasi Psikososial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh subjek memperoleh berbagai pengalaman selama mengikuti rehabilitasi psikososial. Pengalaman tersebut tidak hanya berupa penguasaan keterampilan baru, tetapi juga pengalaman berinteraksi, belajar mengikuti aturan, bekerja sama dengan orang lain, serta merasakan manfaat dari aktivitas yang dilakukan. Pengalaman yang diperoleh selama rehabilitasi menjadi proses belajar yang membantu subjek lebih mengenal kemampuan dirinya sekaligus memberikan pengalaman positif selama menjalani perawatan. Meskipun bentuk pengalaman yang diperoleh berbeda pada setiap subjek, seluruhnya menunjukkan bahwa keterlibatan dalam rehabilitasi memberikan pengalaman yang bermakna dalam proses pemulihan.

4. Berkembangnya Perasaan Positif terhadap Kemampuan Diri

Seiring keterlibatan dalam rehabilitasi psikososial, seluruh subjek menunjukkan berkembangnya perasaan yang lebih positif terhadap kemampuan diri. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya keyakinan subjek dalam menyelesaikan berbagai aktivitas rehabilitasi yang diberikan. Meskipun pada awalnya beberapa kegiatan dirasakan sulit, pengalaman yang diperoleh secara berulang membuat subjek lebih memahami cara melakukan aktivitas tersebut dan merasa lebih percaya diri terhadap hasil yang dicapai. Subjek V menunjukkan rasa bangga setelah mampu membuat kerajinan tangan secara mandiri. Subjek D merasa memiliki kemampuan dalam kegiatan berjualan karena sesuai dengan pengalaman yang pernah dimiliki sebelumnya. Sementara itu, Subjek S menunjukkan rasa percaya diri melalui keterlibatannya dalam aktivitas mencuci sepeda motor yang dianggap sesuai dengan kemampuannya. Pengalaman tersebut memberikan

keyakinan bahwa mereka masih memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan selama proses rehabilitasi.

5. Terjalinnnya Hubungan yang Lebih Baik dengan Lingkungan Rehabilitasi

Hubungan dengan lingkungan rehabilitasi menjadi salah satu pengalaman yang turut mendukung berkembangnya motivasi pulih pada seluruh subjek. Selama mengikuti rehabilitasi psikososial, subjek menunjukkan adanya interaksi yang positif dengan petugas rehabilitasi maupun sesama pasien. Kehadiran petugas yang memberikan arahan, pendampingan, serta apresiasi terhadap hasil kerja pasien menciptakan suasana rehabilitasi yang mendukung keterlibatan subjek dalam berbagai aktivitas.

Meskipun demikian, bentuk hubungan yang dimiliki setiap subjek menunjukkan variasi. Subjek V memperoleh dukungan dari ayah dan pasangannya sehingga memiliki harapan untuk kembali bekerja setelah keluar dari rumah sakit. Subjek D tidak memperoleh dukungan keluarga, tetapi menjalin hubungan yang baik dengan sesama pasien sehingga tetap merasa nyaman mengikuti rehabilitasi. Berbeda dengan kedua subjek tersebut, Subjek S memiliki interaksi yang lebih terbatas, namun tetap menunjukkan kenyamanan mengikuti kegiatan rehabilitasi bersama pasien lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan yang positif dengan lingkungan rehabilitasi memberikan pengalaman sosial yang mendukung berkembangnya motivasi pulih pada setiap subjek.

Hasil penelitian terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi dan hipotesis yang kemudian dianalisis secara kritis.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pulih pada ketiga subjek (V, D, dan S) tidak muncul secara instan, melainkan berkembang secara bertahap melalui pengalaman yang diperoleh selama mengikuti program rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Temuan ini konsisten dengan gagasan Steele dkk. bahwa kebosanan dan minimnya aktivitas bermakna pada pasien rawat inap psikiatri berkaitan erat dengan menurunnya semangat serta keterlibatan pasien dalam proses perawatan (Steele et al., 2013). Ketiga subjek dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa keterbatasan aktivitas selama menjalani perawatan membuat mereka merasa bosan dan kurang bersemangat, sehingga kehadiran rehabilitasi psikososial menjadi titik masuk penting bagi tumbuhnya kembali motivasi mereka untuk pulih.

Temuan tersebut juga sejalan dengan pandangan Farkas, dkk yang menegaskan bahwa rehabilitasi psikiatri berperan membantu individu memperoleh kembali fungsi dan penyesuaian dirinya secara maksimal (Farkas et al., 1989) serta hasil penelitian Kartikasari, dkk yang

menunjukkan bahwa rehabilitasi psikososial membawa dampak positif berupa peningkatan perilaku kesehatan, fungsi individu, dan kemampuan hidup mandiri (Kartikasari et al., 2018). Penelitian terbaru dari Marpaung dan Harahap yang mengevaluasi efektivitas program rehabilitasi psikososial di Berastagi turut memperkuat temuan ini, dengan menunjukkan penurunan gejala psikotik serta peningkatan fungsi sosial pasien ODGJ setelah mengikuti program tersebut (Harahap et al., 2025). Dengan demikian, temuan pada ketiga subjek memperkuat pola yang telah berulang kali dilaporkan dalam literatur, yaitu bahwa keterlibatan dalam rehabilitasi psikososial memberi ruang bagi pasien untuk kembali produktif dan tidak sekadar menjalani masa rawat secara pasif.

Untuk memahami bagaimana pengalaman tersebut membentuk motivasi pulih secara lebih mendalam, penelitian ini menggunakan *Self-Determination Theory* (SDT) yang menjelaskan motivasi melalui pemenuhan tiga kebutuhan psikologis dasar, yaitu otonomi (*autonomy*), kompetensi (*competence*), dan keterhubungan (*relatedness*) (Ryan & Deci, 2000, 2020).

1. Otonomi (Autonomy)

Ketiga subjek pada awalnya mengikuti rehabilitasi psikososial bukan atas inisiatif sendiri, melainkan karena arahan petugas ruangan. Namun, pola ini berubah secara bertahap: Subjek V mulai meminta kegiatan tertentu kepada petugas, Subjek D mengembangkan preferensi terhadap kegiatan berjualan yang selaras dengan pengalaman hidupnya sebelum dirawat, dan Subjek S mulai memilih datang ke ruang rehabilitasi meskipun alasannya masih sederhana, yaitu sekadar ingin memiliki kegiatan. Pola pergeseran dari kepatuhan menjadi motivasi yang lebih terinternalisasi ini konsisten dengan penjelasan Medalia dan Brekke bahwa motivasi pasien dengan gangguan jiwa cenderung berkembang ketika mereka merasa dilibatkan, bukan dipaksa, dalam aktivitas rehabilitasi (Medalia & Brekke, 2010),

Jika dibandingkan dengan literatur yang lebih baru, temuan ini juga sejalan dengan tinjauan Fawor, dkk yang menegaskan bahwa dukungan terhadap otonomi bukan sekadar bersikap berpusat pada pasien (*person-centred*), melainkan secara aktif melibatkan pasien dalam memimpin proses pengambilan keputusan atas pemulihannya sendiri (Fawor et al., 2024). Dari sudut pandang ini, ditemukan sebuah catatan kritis terhadap praktik di lapangan: keterlibatan ketiga subjek dalam penelitian ini pada dasarnya masih diprakarsai oleh arahan petugas, dan otonomi baru muncul setelah pasien menjalani beberapa kali sesi kegiatan. Pola ini menunjukkan bahwa dukungan terhadap otonomi di ruang rehabilitasi psikososial Sambang Lihum masih cenderung bersifat reaktif, yaitu berkembang setelah pasien terpapar aktivitas, dan belum sepenuhnya menjadi strategi terstruktur yang secara sengaja dirancang untuk mendorong pasien memimpin pilihan kegiatannya sejak awal, sebagaimana yang direkomendasikan dalam praktik terapi okupasi kontemporer (Fawor et al., 2024).

2. Kompetensi (Competence)

Kebutuhan kompetensi tampak melalui pengalaman ketiga subjek dalam menyelesaikan berbagai aktivitas rehabilitasi, meskipun bentuknya berbeda: Subjek V melalui kerajinan tangan yang menumbuhkan rasa bangga dan kreativitas, Subjek D melalui kegiatan berjualan yang menghidupkan kembali kemampuan lama yang pernah dimilikinya, dan Subjek S melalui kegiatan mencuci motor yang dirasakannya sesuai kapasitas diri. Pola ini memperkuat temuan Jochems, dkk bahwa *perceived competence* berhubungan dengan keterlibatan pasien dalam pengobatan serta kualitas hidupnya (Jochems et al., 2017), dan sejalan dengan gagasan Ryan dan Deci bahwa individu cenderung lebih termotivasi ketika merasa mampu menghadapi tantangan yang dijalaninya (Ryan & Deci, 2000).

Tinjauan cakupan (*scoping review*) oleh Doroud, dkk terhadap belasan studi kualitatif tentang keterlibatan okupasional dan pemulihan menegaskan bahwa keterlibatan dalam aktivitas yang dianggap bermakna secara pribadi maupun sosial menjadi elemen penting sepanjang proses pemulihan gangguan jiwa jangka panjang (Doroud et al., 2015). Dibaca secara kritis, temuan pada ketiga subjek penelitian ini justru menunjukkan variasi penting yang belum banyak ditekankan literatur tersebut, yaitu bahwa rasa kompeten tidak selalu berasal dari mempelajari keterampilan yang sama sekali baru, melainkan dapat pula muncul dari menghidupkan kembali kompetensi yang sudah dimiliki sebelum sakit, seperti yang tampak pada Subjek D. Hal ini menyiratkan bahwa program rehabilitasi psikososial idealnya tidak hanya dirancang untuk mengajarkan keterampilan baru secara seragam bagi semua pasien, tetapi juga perlu mengidentifikasi dan memfasilitasi kembali kompetensi lama yang relevan dengan riwayat hidup masing-masing individu.

3. Keterhubungan (Relatedness)

Kebutuhan *relatedness* terpenuhi melalui jalur yang berbeda-beda pada tiap subjek. Subjek V memperoleh dukungan berlapis, baik dari petugas dan sesama pasien maupun dari ayah dan pacarnya melalui kunjungan serta komunikasi jarak jauh. Sebaliknya, Subjek D dan Subjek S sama sekali tidak memperoleh dukungan langsung dari keluarga selama menjalani perawatan, sehingga lingkungan rehabilitasi, termasuk hubungan pertemanan yang terjalin di antara keduanya menjadi satu-satunya sumber keterhubungan sosial yang tersedia bagi mereka. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Abbott bahwa lingkungan perawatan dapat menjadi sumber dukungan sosial penting bagi individu dengan gangguan jiwa, terutama ketika dukungan keluarga terbatas atau tidak tersedia (Abbott, 2008), sekaligus menegaskan pandangan Ryan dan Deci bahwa kebutuhan *relatedness* terpenuhi ketika individu memiliki hubungan yang bermakna dengan lingkungan sosialnya, terlepas dari jumlah relasi yang dimiliki (Ryan & Deci, 2020).

Temuan mengenai minimnya dukungan keluarga pada dua dari tiga subjek ini juga selaras dengan laporan

lapangan Puspita Sari dan Nadhirah mengenai pendampingan ODGJ di panti sosial, yang menemukan bahwa stigma dan penolakan dari keluarga maupun lingkungan sosial kerap membuat pasien kehilangan akses terhadap dukungan pemulihan yang layak, sehingga institusi perawatan harus mengambil alih peran tersebut (Sari & Nadhirah, 2025). Secara kritis, kondisi ini menampakkan sebuah kerentanan struktural: motivasi pulih pasien seperti Subjek D dan Subjek S sangat bergantung pada konsistensi relasi di dalam institusi selama masa rawat, namun belum tentu berlanjut secara setara ketika pasien kembali ke lingkungan asalnya yang justru minim dukungan. Dengan kata lain, keberhasilan pemenuhan *relatedness* di dalam ruang rehabilitasi tidak secara otomatis menjamin keberlanjutan motivasi pulih pasca-rawat, sehingga aspek reintegrasi sosial pasca-rehabilitasi tetap menjadi celah yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa ketiga kebutuhan psikologis dasar dalam SDT tidak berkembang secara terpisah maupun linear, melainkan saling terkait dan saling memperkuat dalam membentuk pengalaman rehabilitasi yang bermakna. Pola ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya (Deci & Ryan, 1985; Jochems et al., 2017; Medalia & Brekke, 2010), sekaligus memperkaya literatur tersebut dengan menunjukkan bahwa bentuk konkret dari otonomi, kompetensi, dan *relatedness* dapat sangat bervariasi bergantung pada riwayat hidup, karakteristik kepribadian, dan situasi dukungan sosial masing-masing pasien, sebuah nuansa yang sulit ditangkap melalui pendekatan kuantitatif seperti yang digunakan (Jochems et al., 2017) namun dapat terungkap melalui pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini.

Namun demikian, penelitian ini juga perlu dibaca secara kritis dan tidak berlebihan dalam generalisasinya. Ketiga subjek diwawancarai dan diobservasi dalam rentang waktu yang relatif singkat serta dengan jumlah subjek yang terbatas, sehingga pola berkembangnya motivasi yang tampak bertahap namun konsisten ini mungkin belum sepenuhnya menggambarkan dinamika motivasi pulih yang oleh (Doroud et al., 2015) maupun berbagai studi longitudinal lain justru sering dilaporkan bersifat naik-turun (*non-linear*) dan rentan terhadap kekambuhan, sebagaimana tampak pula pada riwayat Subjek S yang telah beberapa kali mengalami relaps meskipun tetap menunjukkan keterlibatan yang positif dalam kegiatan rehabilitasi. Dengan demikian, motivasi pulih sebaiknya dipahami bukan sebagai capaian akhir yang tetap, melainkan sebagai proses berkelanjutan yang dapat menguat maupun melemah seiring waktu dan kondisi klinis pasien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi pulih pada pasien ODGJ berkembang secara bertahap selama mengikuti program rehabilitasi psikososial, dan tidak muncul secara tiba-tiba melainkan melalui pengalaman yang diperoleh selama keterlibatan dalam berbagai kegiatan rehabilitasi. Perkembangan motivasi pulih

tersebut berkaitan dengan terpenuhinya tiga kebutuhan psikologis dasar dalam *Self-Determination Theory*, yaitu otonomi yang tampak melalui berkembangnya kemauan pribadi untuk mengikuti rehabilitasi, kompetensi yang tampak melalui pengalaman berhasil menyelesaikan berbagai kegiatan, serta keterhubungan sosial yang tampak melalui hubungan positif dengan petugas, sesama pasien, dan keluarga.

Dengan demikian, rehabilitasi psikososial berperan sebagai stimulus eksternal yang penting dalam menumbuhkan motivasi pulih yang bersifat intrinsik pada pasien ODGJ. Hasil penelitian ini merekomendasikan agar pihak rumah sakit dan tenaga kesehatan mempertahankan serta mengembangkan program rehabilitasi yang suportif, tidak menekan, dan berorientasi pada minat serta kemampuan individu pasien, sementara keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan emosional dan sosial secara konsisten untuk memperkuat motivasi pulih pasien dalam proses reintegrasi ke masyarakat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah subjek yang lebih banyak dan latar belakang yang lebih beragam agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai motivasi pulih pasien ODGJ.

REFERENSI

- Abbott, P. (2008). Another step towards understanding recovery? Invited Commentary on: *Self-Determination Theory*. *Advances in Psychiatric Treatment*, 14, 366–368. <https://doi.org/10.1192/apt.bp.107.005157>
- American Psychiatric Association. (2015). *What is mental illness*. American Psychiatric Association. <https://www.psychiatry.org/patients-families/what-is-mental-illness>
- Asmarani, A. P. (2021). Evaluasi Program Rehabilitasi Mental Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. In *Universitas Jambi*. Universitas Jambi.
- Asyari, K. (2022). *Rehabilitasi Psikososial Pada Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Braun, V., & Clarke, V. (2021). *Thematic Analysis: A Practical Guide*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=eMArEAAQBAJ>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior* (Springer New York (ed.); 1st ed.). Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2271-7>
- Doroud, N., Fossey, E., & Fortune, T. (2015). Recovery as an occupational journey: A scoping review exploring the links between occupational engagement and recovery for people with enduring mental health issues. *Australian Occupational Therapy Journal*, 62(6), 378–392. <https://doi.org/10.1111/1440-1630.12238>
- Farkas, M. D., Anthony, W. A., & Cohen, M. R. (1989). Psychiatric rehabilitation: The approach and its programs. In *Psychiatric rehabilitation programs: Putting theory into practice*. (pp. 1–27). Johns Hopkins University Press.

- Fawor, J., Hancock, N., Scanlan, J. N., & Hamilton, D. E. (2024). Supporting self-determination in mental health recovery: Strategies employed by occupational therapists. *Australian Occupational Therapy Journal*, 71(1), 88–101. <https://doi.org/10.1111/1440-1630.12913>
- Harahap, R. H., Marpaung, N. Z., Sihombing, F. J. H., Putri, A., Ilmu, F., Politik, I., Utara, U. S., Medan, K., & Bimbingan, K. (2025). Peranan Program Rehabilitas Psiko-Sosial terhadap Pemulihan ODGJ di Berastagi. *Jurnal Intervensi Sosial (JINS)*, 4(1), 32–42.
- Jochems, E. C., Duivenvoorden, H. J., van Dam, A., van der Feltz-Cornelis, C. M., & Mulder, C. L. (2017). Motivation, treatment engagement and psychosocial outcomes in outpatients with severe mental illness: a test of Self-Determination Theory. *International Journal of Methods in Psychiatric Research*, 26(3), 1–10. <https://doi.org/10.1002/mpr.1537>
- Kartikasari, I. A., Hamid, A. Y. s., & Hargiana, G. (2018). Manfaat Rehabilitasi Psikosis Dalam Mnedukung Pemulihan Orang Dengan Gangguan Jiwa. *Journal Of Telenursing*, 6, 53–54.
- Kemendes. (2018). *Potret Kesehatan Indonesia dari Riskesdas 2018*. Biro Komunikasi Dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/potret-sehat-indonesia-riskesdas-2018>
- Kemendes. (2021). *Kemendes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia*. Biro Komunikasi Dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemendes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>
- Khalda, R. K., & Nadirah, Y. F. (2025). Upaya Pemulihan Psikologi Bagi ODGJ: Hasil Observasi di Pusat Rehabilitasi ODGJ Welas. *JlPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(4), 31–36.
- Medalia, A., & Brekke, J. (2010). In Search of a Theoretical Structure for Understanding Motivation in Schizophrenia. *Schizophrenia Bulletin*, 36(5), 912–918. <https://doi.org/10.1093/schbul/sbq072>
- Nihayati, H. E., Tristian, D., Yusuf, A., Fitriyari, R., Munawaroh, S., & Wulandari. (2025). Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Gangguan Jiwa melalui Program Rehabilitasi Okupasi Kota Surabaya Improving the Quality of Life for Mental Disorder Patients through Occupational Rehabilitation Programs Surabaya City. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(4).
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *Routledge Handbook of Adapted Physical Education*, 55(1), 296–312. <https://doi.org/10.4324/9780429052675-23>
- Sari, D. P., & Nadhirah, Y. F. (2025). STRATEGI PENDAMPINGAN ODGJ DALAM PROSES REHABILITASI SOSIAL DI PANTISOSIAL BINA LARAS HARAPAN SENTOSA 4. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(4), 635–637.
- Steele, R., Henderson, P., Lennon, F., & Swinden, D. (2013). *Boredom among psychiatric in-patients: does it matter?* 19, 259–267. <https://doi.org/10.1192/apt.bp.112.010363>
- Widowati, C. A. (2023). *Definisi Gangguan Jiwa dan Jenis-jenisnya*. Kemendes. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2224/definisi-gangguan-jiwa-dan-jenis-jenisnya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Khairun Nisa Al-Munawarah
2. Tempat tanggal lahir : Kuala Kapuas, 8 Januari 2004
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Cilik Riwut GG. Masjid Tajuddin, Kel. Selat
Hulu, Kec. Selat, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah
7. Pendidikan
 - a. TK An-Nida : 2008-2009
 - b. SDN 1 Selat Hulu : 2009-2015
 - c. MTsN Kapuas : 2015-2018
 - d. MAN Kapuas : 2018-2021
8. Orang tua
 - a. Ayah
 1. Nama : Kasim
 2. Pekerjaan : Pedagang
 3. Alamat : Jl. Cilik Riwut GG. Masjid Tajuddin, Kel. Selat
Hulu, Kec. Selat, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah
 - b. Ibu
 1. Nama : Hermawati
 2. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 3. Alamat : Jl. Cilik Riwut GG. Masjid Tajuddin, Kel. Selat
Hulu, Kec. Selat, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah
9. Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
10. Pengalaman organisasi : 1. Asisten Laboratorium dan Perpustakaan Psikologi
Islam (2023—2024)
2. Staff Departemen Riset dan Pengembangan
Psikologi Islam KSPI Antasari (2023—2024)
3. Anggota Antasari Archery Club (2023—2025)

Banjarmasin, 13 Juli 2026

Khairun Nisa Al-Munawarah